MED EL

Media Belajar

01 RUMAHKU

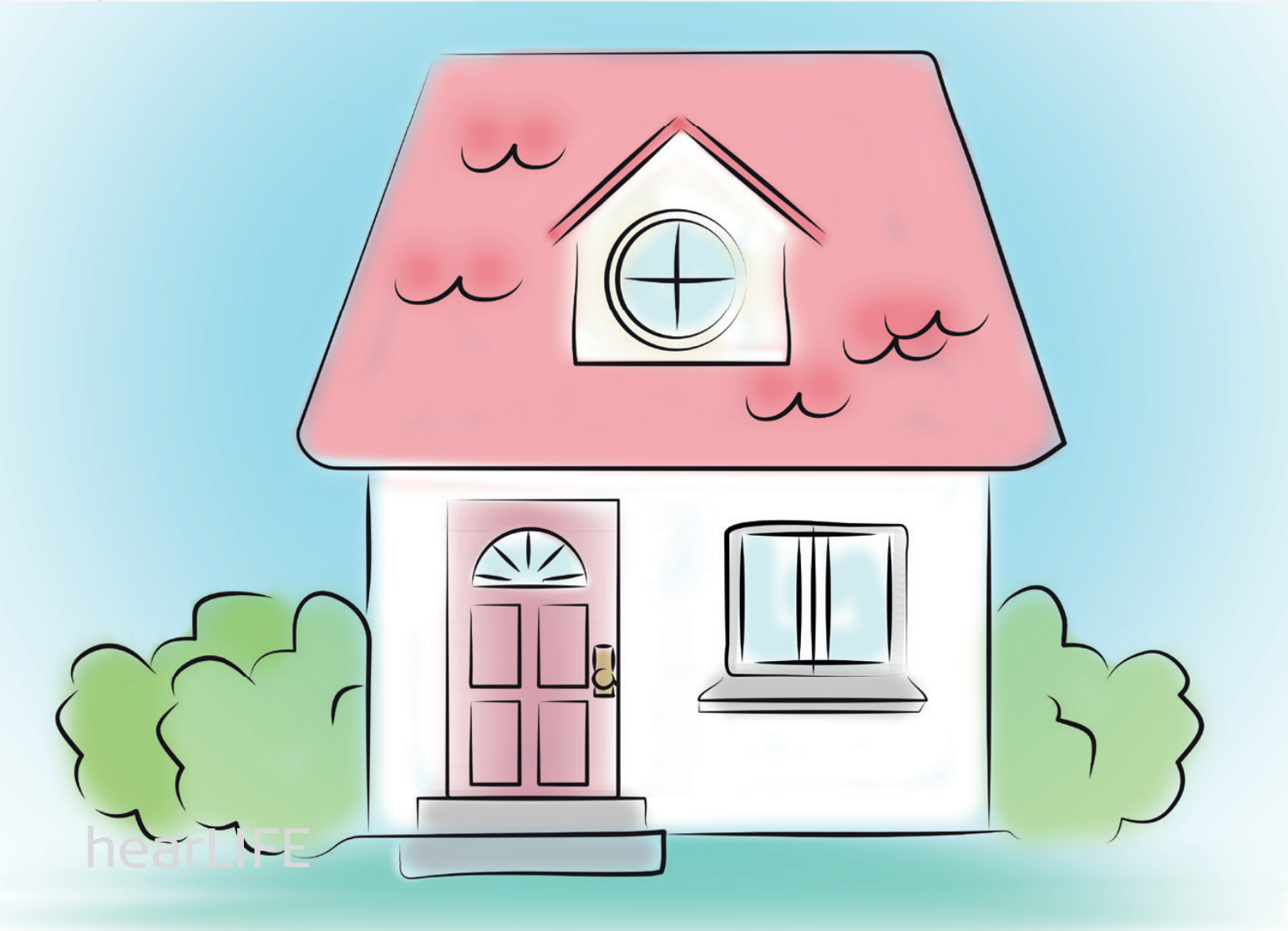

MED-EL

Mempelajari Rencana Pembelajaran
Rencana Pembelajaran

Level 1, Level 2, Level 3

1. Membangun Rumah

Catatan Terapis, Material

2. Ada Siapa di Rumah?

Catatan Terapis, Material

3. Taruh di Mana?

Catatan Terapis, Material

4. Rumahku

Catatan Terapis, Material

Kami berharap perangkat ini dapat membantu banyak orang, oleh karena itu Media Belajar Tematik ini dapat dibagi secara terbuka untuk penggunaan yang wajar. Namun MED-EL tetap memegang hak penuh atas material ini, maka isi media ini tidak boleh diubah, diberi nama baru, atau digunakan untuk keperluan komersial.

© Hak Cipta oleh MED-EL 2017

Mempelajari Rencana Pembelajaran

Menandakan target pendengaran

Menandakan target bahasa lisan

Menandakan target kognisi dan teori pikiran/Theory of Mind (ToM)

Bagaimana menentukan level

Level 1	Anak belajar mendengar dan menangkap 1 unit informasi. Bahasa lisan diberikan kepada anak dalam kalimat pendek sederhana dan teknik penonjolan akustik digunakan untuk memungkinkan anak menangkap informasi baru.	Anak menggunakan *kata-kata tunggal*, memiliki kosakata hingga 200 kata dan mungkin mulai menggabungkan 2 kata.	Kognisi merujuk pada bagaimana kita belajar dan mendapatkan pengetahuan serta memahami dunia kita. Theory of mind (ToM) atau Teori pikiran merujuk pada keterampilan berpikir yang kita kembangkan dari waktu ke waktu untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku kita dan orang lain. Beberapa keterampilan kognisi dan ToM berkaitan dengan perkembangan; keterampilan ini berkembang seiring bertambahnya usia anak. Meski demikian, hubungan antara keterampilan kognisi, ToM, dan bahasa itu kompleks, dengan masing-masing aspek berkontribusi satu sama lain dalam berbagai tingkatan sepanjang tahun-tahun pertama usia anak. Anak yang lebih besar yang berada pada level 1 mungkin sudah memiliki keterampilan kognisi dan ToM yang tinggi dan perlu keterampilan bahasa yang lebih baik untuk mengekspresikan diri. Sebaliknya, anak yang lebih kecil dan berada di level 3 mungkin secara perkembangannya belum siap untuk memikirkan beberapa target ToM.
Level 2	Anak belajar mendengar dan menangkap *2 unit* informasi. Bahasa lisan diberikan dalam kalimat lebih panjang dan teknik penonjolan akustik digunakan untuk mendorong anak untuk menangkap semua informasi di dalam kalimat.	Anak memproduksi *kombinasi 2 hingga 3 kata*, memiliki kosakata sebanyak 200-2000 kata dan mulai meggunakan penanda tata bahasa	
Level 3	Anak sudah mahir mendengar hingga bisa memahami *3 unit informasi*. Bahasa lisan diberikan dalam beragam kalimat kompleks dan teknik penonjolan akustik digunakan untuk mendorong anak menangkap elemen-elemen tata bahasa di dalam kalimat.	Anak memproduksi kalimat dan pertanyaan yang terdiri dari 4 hingga 5 kata, memiliki kosakata lebih dari 2000 kata dan menggunakan beragam penanda tata bahasa.	

Tema: level

Tema-tema *ditampilkan sebagai tema makro (topik umum yang luas, misal: Hewan) diikuti dengan tema mikro yang berhubungan (sub-topik terkait khusus) untuk membantu anak membangun asosiasi kata-kata yang membuat kosakata lebih mudah diingat.*

Dokumentasikan respon deteksi atau imitasi anak

Setiap rencana pembelajaran memiliki 4 aktivitas

Setiap aktivitas memiliki material-material yang perlu Anda unduh dan cetak, atau jika bentuknya elektronik, disimpan di komputer atau tablet.

Material-material mudah diidentifikasi berdasarkan nama dokumen:
Level Tema (L) Aktivitas (A)
Misal: Hewan L1 L2 A2
= material-material yang Anda butuhkan untuk pembelajaran tema Hewan Level 1 dan Level 2 aktivitas 2

RUMAHKU: LEVEL 1 RENCANA PEMBELAJARAN

MED EL

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TARGET						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

MEMBANGUN RUMAH MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A1	• Identifikasi 1 unit: · bagian-bagian rumah • Memahami beberapa preposisi: depan/belakang	• Menyebutkan bagian-bagian rumah • Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/lipat	• Memahami bahwa orang-orang memiliki pandangan berbeda terhadap sesuatu
ADA SIAPA DI RUMAH? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A2	• Memahami 1 unit: · orang · tempat · kata kerja	• Mengulang atau menyebutkan 1 kata; · orang · tempat · kata kerja	• Memahami sama dan tidak sama
TARUH DI MANA? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A3	• Identifikasi 1 unit · objek · tempat	• Menggabungkan kosakata di dalam kategori-kategori; benda-benda di dalam rumah/tempat-tempat di dalam rumah	• Memahami asosiasi antara objek dan tempat
RUMAHKU MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A4	• Memahami kata kerja: potong, lipat, pegang, dorong, hitung • Memperhatikan buku	• Berusaha mengulang satu kata dari setiap halaman	• Bergabung di dalam percakapan tentang rumah sendiri

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Tema: level

Nama aktivitas

Apa yang Anda butuhkan sebelum belajar

Langkah-langkah melakukan suatu aktivitas

Target rencana pembelajaran: contoh keterampilan

Strategi atau Teknik Pendengaran Kunci yang digunakan untuk membantu anak mencapai target tersebut.

MED EL

AKTIVITAS

1. Membangun Rumah

PERSIAPAN

Cetak semua material di kertas agak tebal.

Anda akan membuat rumah menggunakan kotak karton.

1. Potong jendela, korden, pintu dan cerobong asap. (Minta anak untuk membantu kapan pun memungkinkan.)
2. Lihat kotak karton dan tentukan sisi mana yang akan menjadi bagian depan.
3. Tentukan apakah pintu kuning atau pintu biru yang akan menjadi sisi depan lalu tempelkan pintu tersebut.
4. Tempel pintu yang satunya di sisi belakang.
5. Gunakan cutter untuk memotong ketiga sisi pintu agar dapat dibuka.
6. Tempelkan satu jendela di tiap sisi.
7. Gunakan cutter untuk memotong bagian tengah jendela dan sepanjang bagian atas dan bawahnya agar dapat dibuka.
8. Tempelkan korden di dalam kotak di bagian atas jendela.
9. Buatlah cerobong dengan mengikuti lipatan secara berurutan, 1, 2, 3 dan beri lem di bagian dasar.
10. Tempelkan cerobong di bagian atas kotak.

MATERIAL

- Kotak karton
- Rumahku L1 L2 L3 A1
- Lem dan gunting
- Cutter

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 1 unit: bagian-bagian rumah: pintu, jendela, korden, cerobong.
- Memahami beberapa preposisi: depan/belakang.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Bicarakan tentang bagian-bagian rumah selama Anda memotong bersama dan lakukan lagi selagi Anda menentukan bagian mana yang akan dipotong lebih dahulu lalu menempelkannya dan akhirnya sekali lagi ketika Anda mengagumi rumah Anda yang sudah jadi.

PENONJOLAN AKUSTIK: Selagi Anda berbicara, buatlah salah satu unit informasi menonjol untuk anak level 1. Ucapkan unit tersebut sedikit lebih keras, atau berhenti sejenak tepat sebelum berbicara. *Hmm... Kita bisa taruh pintu biru ini di... **depan**.* (putar kotaknya) *Atau mungkin kita bisa taruh pintu biru ini di... **belakang**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/lipat.
- Menyebutkan bagian-bagian rumah; misal pintu, jendela, korden, cerobong.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

TEMPAT BERPIKIR YANG SAMA: Selagi Anda mendorong anak untuk bergabung dalam membuat rumah, tambahkan penonjolan akustik pada kata-kata kerja, di mana pun memungkinkan letakkan kata kerja tersebut di posisi akhir kalimat untuk memberikan anak level 1 kesempatan terbaik untuk memahaminya dan berusaha mengulanginya. *Di garis ini saja, kamu harus **potong**. Gunakan lem untuk **menempel**.*

GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN: Menggunakan kosakata bagian-bagian rumah di dalam pertanyaan-pertanyaan pilihan akan memberikan contoh kosakata tepat sebelum anak berusaha mengucapkannya. Ini lebih mudah daripada mencoba menghapal kosakata yang tidak familiar. *Mana yang kita potong lebih dulu, **jendela** atau **pintu**?*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa orang-orang melihat berbagai hal dari berbagai sudut pandang.

STRATEGI KUNCI

SABOTASE: Atur posisi kotak supaya orangtua/pengasuh anak tidak dapat melihat bagian rumah yang baru saja Anda tempel. Dorong orangtua/pengasuh untuk berkomentar bahwa mereka tidak bisa melihatnya. Ini membantu anak belajar bahwa tidak semua orang memiliki akses terhadap informasi yang sama. *Oh, Aku tidak bisa lihat jendelanya. Aku ingin lihat jendelanya. Bisakah kau tunjukkan jendelanya padaku? Balik kotaknya agar bisa kulihat.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

RUMAHKU: LEVEL 1 RENCANA PEMBELAJARAN

MED EL

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TARGET						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

MEMBANGUN RUMAH MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A1	• Identifikasi 1 unit: · bagian-bagian rumah • Memahami beberapa preposisi: depan/ belakang	• Menyebutkan bagian-bagian rumah • Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/ lipat	• Memahami bahwa orang-orang memiliki pandangan berbeda terhadap sesuatu
ADA SIAPA DI RUMAH? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A2	• Memahami 1 unit: · orang · tempat · kata kerja	• Mengulang atau menyebutkan 1 kata; · orang · tempat · kata kerja	• Memahami sama dan tidak sama
TARUH DI MANA? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A3	• Identifikasi 1 unit · objek · tempat	• Menggabungkan kosakata di dalam kategori-kategori; benda-benda di dalam rumah/tempat-tempat di dalam rumah	• Memahami asosiasi antara objek dan tempat
RUMAHKU MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A4	• Memahami kata kerja: potong, lipat, pegang, dorong, hitung • Memperhatikan buku	• Berusaha mengulang satu kata dari setiap halaman	• Bergabung di dalam percakapan tentang rumah sendiri

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

RUMAHKU: LEVEL 2 RENCANA PEMBELAJARAN

MED EL

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TARGET-TARGET						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

MEMBANGUN RUMAH MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A1	• Mengidentifikasi 2 unit: · bagian-bagian rumah • Memahami preposisi: depan/belakang/samping/atas/dalam/luar	• Mengkombinasikan kata kerja + objek • menggunakan preposisi	• Memahami bahwa orang-orang melihat berbagai hal dari berbagai sudut pandang
ADA SIAPA DI RUMAH? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A2	• Memahami 2 unit: · orang + tempat	• Mengulang atau mengucapkan 2 -3 kata; · orang + tempat · preposisi + tempat · orang + preposisi + tempat	• Memahami bahwa melihat atau mendengar informasi = mengetahui
TARUH DI MANA? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A3	• Identifikasi tempat suatu objek bisa diletakkan	• Menggabungkan kata-kata untuk membicarakan asosiasi-asosiasi	• Memahami asosiasi antara objek dan tempat
RUMAHKU MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A4	• Memahami kata kerja + objek • Memperhatikan buku • Membalik halaman buku ketika diarahkan.	• Berusaha mengulang 2 hingga 3 kata dari tiap halaman	• Bergabung di dalam percakapan tentang rumah sendiri.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

RUMAHKU: LEVEL 3 RENCANA PEMBELAJARAN

MED EL

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TARGET						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

MEMBANGUN RUMAH MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A1	• Mengidentifikasi bagian-bagian rumah dari deskripsi fungsi • Memahami kata-kata untuk mengurutkan; pertama, kedua, selanjutnya, sebelum, setelah, terakhir	• Menggunakan kata-kata kerja spesifik • Menggunakan kata kerja yang akan terjadi/saat ini/lampau	• Membuat prediksi tentang apa yang dapat seseorang lihat dari sudut pandang berbeda
ADA SIAPA DI RUMAH? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A2	• Memahami 3 unit: · orang + kata kerja + tempat	• Memformulasikan kalimat: · orang + kata kerja + frase	• Mendiskusikan emosi orang-orang yang ada di skenario
TARUH DI MANA? MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A3	• Mengidentifikasi objek dari deskripsi fungsinya	• Mendeskripsikan hubungan antara dua kata	• Memprediksi tindakan-tindakan seseorang pada basis salah kira *(false belief)*
RUMAHKU MATERIAL • Rumahku L1 L2 L3 A4	• Mengikuti instruksi-instruksi kompleks • Memperhatikan buku dan menjawab pertanyaan	• Mengulang 5 hingga 6 kata dalam sebuah kalimat. • Menggunakan preposisi: untuk	• Bergabung di dalam percakapan tentang rumah sendiri

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

1. Membangun Rumah

PERSIAPAN

Cetak semua material di kertas agak tebal.

Anda akan membuat rumah menggunakan kotak karton.

1. Potong jendela, korden, pintu dan cerobong asap. (Minta anak untuk membantu kapan pun memungkinkan.)
2. Lihat kotak karton dan tentukan sisi mana yang akan menjadi bagian depan.
3. Tentukan apakah pintu kuning atau pintu biru yang akan menjadi sisi depan lalu tempelkan pintu tersebut.
4. Tempel pintu yang satunya di sisi belakang.
5. Gunakan cutter untuk memotong ketiga sisi pintu agar dapat dibuka.
6. Tempelkan satu jendela di tiap sisi.
7. Gunakan cutter untuk memotong bagian tengah jendela dan sepanjang bagian atas dan bawahnya agar dapat dibuka.
8. Tempelkan korden di dalam kotak di bagian atas jendela.
9. Buatlah cerobong dengan mengikuti lipatan secara berurutan, 1, 2, 3 dan beri lem di bagian dasar.
10. Tempelkan cerobong di bagian atas kotak.

MATERIAL

- Kotak karton
- Rumahku L1 L2 L3 A1
- Lem dan gunting
- Cutter

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 1 unit: bagian-bagian rumah: pintu, jendela, korden, cerobong.
- Memahami beberapa preposisi: depan/belakang.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Bicarakan tentang bagian-bagian rumah selama Anda memotong bersama dan lakukan lagi selagi Anda menentukan bagian mana yang akan dipotong lebih dahulu lalu menempelkannya dan akhirnya sekali lagi ketika Anda mengagumi rumah Anda yang sudah jadi.

PENONJOLAN AKUSTIK: Selagi Anda berbicara, buatlah salah satu unit informasi menonjol untuk anak level 1. Ucapkan unit tersebut sedikit lebih keras, atau berhenti sejenak tepat sebelum berbicara. *Hmm... Kita bisa taruh pintu biru ini di... **depan**.* (putar kotaknya) *Atau mungkin kita bisa taruh pintu biru ini di... **belakang**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/lipat.
- Menyebutkan bagian-bagian rumah; misal pintu, jendela, korden, cerobong.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

TEMPAT BERPIKIR YANG SAMA: Selagi Anda mendorong anak untuk bergabung dalam membuat rumah, tambahkan penonjolan akustik pada kata-kata kerja, di mana pun memungkinkan letakkan kata kerja tersebut di posisi akhir kalimat untuk memberikan anak level 1 kesempatan terbaik untuk memahaminya dan berusaha mengulanginya. *Di garis ini saja, kamu harus **potong**. Gunakan lem untuk **menempel**.*

GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN: Menggunakan kosakata bagian-bagian rumah di dalam pertanyaan-pertanyaan pilihan akan memberikan contoh kosakata tepat sebelum anak berusaha mengucapkannya. Ini lebih mudah daripada mencoba menghapal kosakata yang tidak familiar. *Mana yang kita potong lebih dulu, **jendela** atau **pintu**?*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa orang-orang melihat berbagai hal dari berbagai sudut pandang.

STRATEGI KUNCI

SABOTASE: Atur posisi kotak supaya orangtua/pengasuh anak tidak dapat melihat bagian rumah yang baru saja Anda tempel. Dorong orangtua/pengasuh untuk berkomentar bahwa mereka tidak bisa melihatnya. Ini membantu anak belajar bahwa tidak semua orang memiliki akses terhadap informasi yang sama. *Oh, Aku tidak bisa lihat jendelanya. Aku ingin lihat jendelanya. Bisakah kau tunjukkan jendelanya padaku? Balik kotaknya agar bisa kulihat.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

1. Membangun Rumah

MATERIAL
- kotak karton
- Rumahku L1 L2 L3 A1
- lem dan gunting
- Cutter

PERSIAPAN

Cetak semua material di kertas agak tebal.

Anda akan membuat rumah menggunakan kotak karton.

1. Potong jendela, korden, pintu dan cerobong asap. (Minta anak untuk membantu kapan pun memungkinkan.)
2. Lihat kotak karton dan tentukan sisi mana yang akan menjadi bagian depan.
3. Tentukan apakah pintu kuning atau pintu biru yang akan menjadi sisi depan lalu tempelkan pintu tersebut.
4. Tempel pintu yang satunya di sisi belakang.
5. Gunakan cutter untuk memotong ketiga sisi pintu agar dapat dibuka.
6. Tempelkan satu jendela di tiap sisi.
7. Gunakan cutter untuk memotong bagian tengah jendela dan sepanjang bagian atas dan bawahnya agar dapat dibuka.
8. Tempelkan korden di dalam kotak di bagian atas jendela.
9. Buatlah cerobong dengan mengikuti lipatan secara berurutan, 1, 2, 3 dan beri lem di bagian dasar.
10. Tempelkan cerobong di bagian atas kotak.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 2 unit: bagian-bagian rumah; pintu-pintu dan cerobong.
- Memahami beberapa preposisi: depan/belakang/samping/atas/dalam/luar.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Bicarakan tentang bagian-bagian rumah selama Anda memotong bersama dan lakukan lagi selagi Anda memutuskan bagian mana yang akan dipotong lebih dahulu lalu menempelkannya dan akhirnya sekali lagi ketika Anda mengagumi rumah Anda yang sudah rampung.

PENONJOLAN AKUSTIK: Buat dua unit informasi menonjol untuk anak level 2. Ucapkan unit-unit tersebut sedikit lebih keras, atau ucapkan sedikit lebih lambat. *Hmm, kita sudah punya **pintu** dan **cerobong asap**. Kamu mau pintu yang kuning atau biru? Kita bisa meletakkannya di **depan** atau **belakang**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggabungkan kata kerja + objek, misal. potong pintu/tempel jendela.
- Menggunakan preposisi; misal. di depan/di belakang.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

TEMPAT BERPIKIR YANG SAMA: Selagi Anda mendorong anak untuk bergabung dalam membuat rumah, tambahkan Penonjolan Akustik untuk kombinasi kata kerja dan objek. Jika anak hanya mengulang objeknya cobalah letakkan kata kerja di posisi akhir aklimat untuk memberikan kemungkinan terbaik pada anak untuk menangkap kata tersebut kemudian ucapkan lagi dengan kata kerja dengan susunan kata pada umumnya. *Ok, sekarang **lipat cerobong**. Hanya ini yang perlu kamu lipat. Benar, **lipat cerobong**.*

GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN: Menggunakan kosakata bagian-bagian rumah dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan pilihan akan memberikan contoh kosakata tersebut tepat sebelum anak berusaha mengucapkannya. Untuk mendorong anak menggunakan 2 hingga 3 kata contohkanlah pertanyaan pilihan yang menggunakan 2 hingga 3 kata. *Kita tempel ini di depan atau di belakang?*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa orang-orang memiliki pendapat masing-masing dari berbagai sudut pandang.

STRATEGI KUNCI

SABOTASE: Atur posisi kotak supaya orangtua/pengasuh anak tidak dapat melihat bagian rumah yang baru saja Anda tempel. Dorong orangtua/pengasuh untuk berkomentar bahwa mereka tidak bisa melihatnya. Ini membantu anak belajar bahwa tidak semua orang memiliki akses terhadap informasi yang sama. *Oh, Aku tidak bisa lihat jendelanya. Aku ingin lihat jendelanya. Bisakah kau tunjukkan jendelanya padaku? Balik kotaknya agar bisa kulihat.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

1. Membangun Rumah

MATERIAL
- Kotak karton
- Rumahku L1 L2 L3 A1
- Lem dan gunting
- Cutter

PERSIAPAN

Cetak semua material di kertas agak tebal.

Anda akan membuat rumah menggunakan kotak karton.

1. Potong jendela, korden, pintu dan cerobong asap. (Minta anak untuk membantu kapan pun memungkinkan.)
2. Lihat kotak karton dan tentukan sisi mana yang akan menjadi bagian depan.
3. Tentukan apakah pintu kuning atau pintu biru yang akan menjadi sisi depan lalu tempelkan pintu tersebut.
4. Tempel pintu yang satunya di sisi belakang.
5. Gunakan cutter untuk memotong ketiga sisi pintu agar dapat dibuka.
6. Tempelkan satu jendela di tiap sisi.
7. Gunakan cutter untuk memotong bagian tengah jendela dan sepanjang bagian atas dan bawahnya agar dapat dibuka.
8. Tempelkan korden di dalam kotak di bagian atas jendela.
9. Buatlah cerobong dengan mengikuti lipatan secara berurutan, 1, 2, 3 dan beri lem di bagian dasar.
10. Tempelkan cerobong di bagian atas kotak.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Identifikasi bagian-bagian rumah dari deskripsi fungsi.
- Memahami kata-kata untuk mengurutkan: pertama, kedua, lalu, sebelum, setelah, terakhir.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Bicarakan tentang bagian-bagian rumah dan selama Anda memotong bersama. Dorong anak dan orangtua/pengasuh mereka untuk menambahkan ide-ide mereka tentang bagaimana mendeskripsikan fungsi bagian-bagian rumah. Ide semua orang mungkin sedikit berbeda. Kita menggunakan jendela agar bisa melihat ke luar. *Kita menggunakan jendela supaya cahaya bisa masuk. Kita menggunakan jendela agar rumah kita sejuk.*

PENONJOLAN AKUSTIK: Bantu anak menangkap kata-kata untuk pengurutan dengan menonjolkan kata tersebut menggunakan Penonjolkan Akustik. Susun bagian-bagian rumah dari kiri ke kanan saat Anda menentukan urutan menempel sebelum Anda mulai menempelkannya. *Jadi pertama **kamu tempel pintu depan**. Lalu selanjutnya **pintu belakang**. Kita akan menempel jendela **setelah** pintu-pintu terpasang. **Terakhir** yaitu cerobong. **Sebelum** cerobong, kita pasang korden di dalam.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan kata-kata kerja spesifik, misal. memberi lem, menempel, merekat, melepas, memotong, memperbaiki.
- Menggunakan penanda keterangan waktu; akan menempel, sedang menempel, sudah menempel.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

TEMPAT BERPIKIR YANG SAMA: Selagi Anda mendorong anak untuk bergabung dalam konstruksi tambahkan strategi penonjolan akustik pada kata-kata kerja. Cobalah menggunakan beragam kata kerja untuk memperluas kosakata anak, misalkan jika anak sudah menggunakan kata kerja menempel gunakan kata-kata sinonim yang lebih mahir seperti melekatkan, merekatkan, atau merapatkan.

PENONJOLAN AKUSTIK: Berikan komentar sambil Anda membuat rumah dan beri penekanan pada kata-kata kerjanya; *Tunjukkan pada Mama bagaimana kamu **akan menempel pintu. Pintunya menempel.** Hebat, pintunya sudah menempel.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Membuat prediksi tentang apa yang dapat seseorang lihat dari berbagai sudut pandang.

STRATEGI KUNCI

SABOTASE: Dorong orangtua/pengasuh dan anak untuk membahas tentang bagian-bagian rumah mana yang dapat dan tidak dapat mereka lihat dari posisi mereka. Ubah posisi kotak dan secara bergiliran menebak apa yang dapat atau tidak dapat orang lain lihat. Ini membantu anak belajar bahwa tidak semua orang memiliki akses terhadap informasi yang sama.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

1. Membangun Rumah

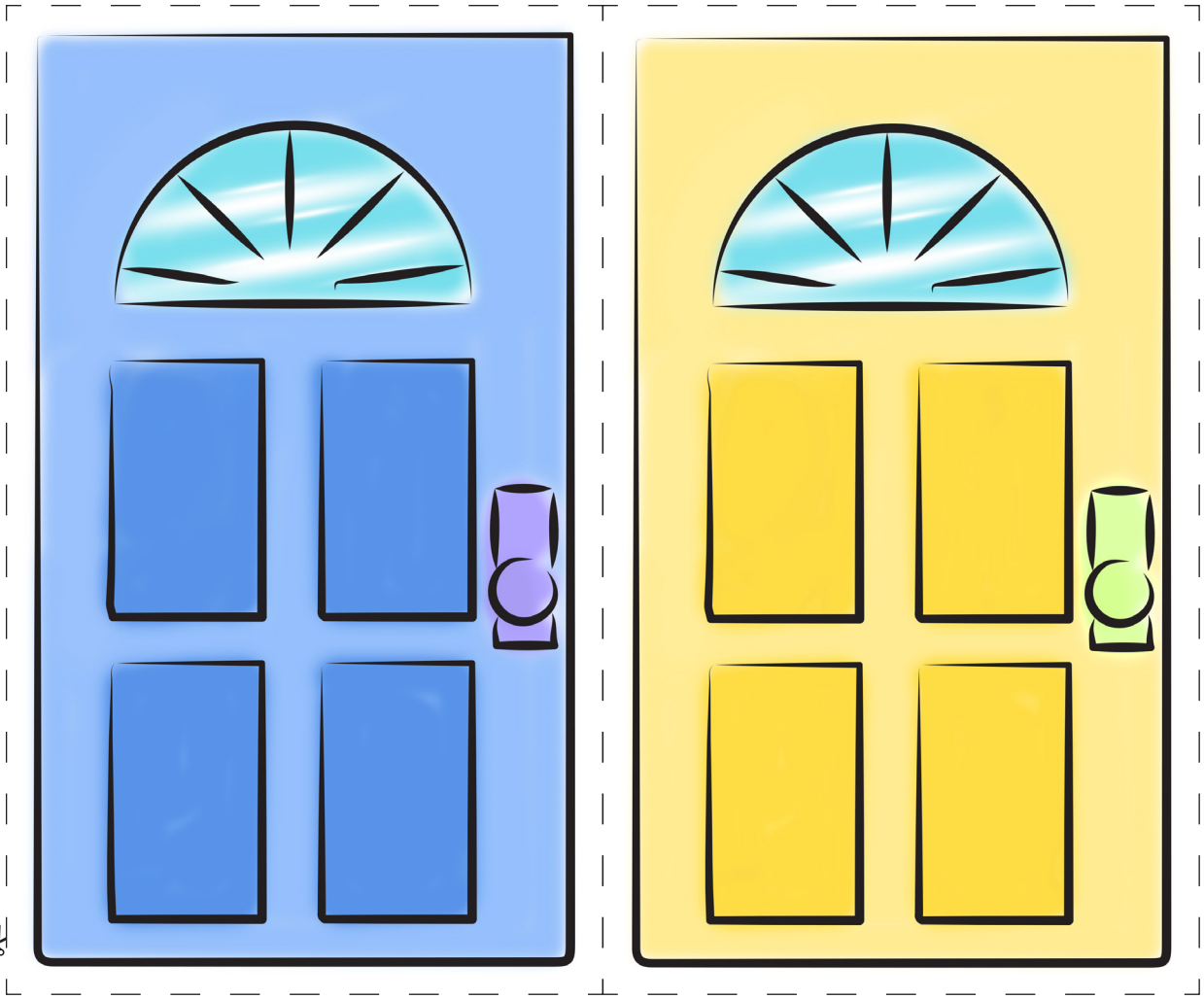

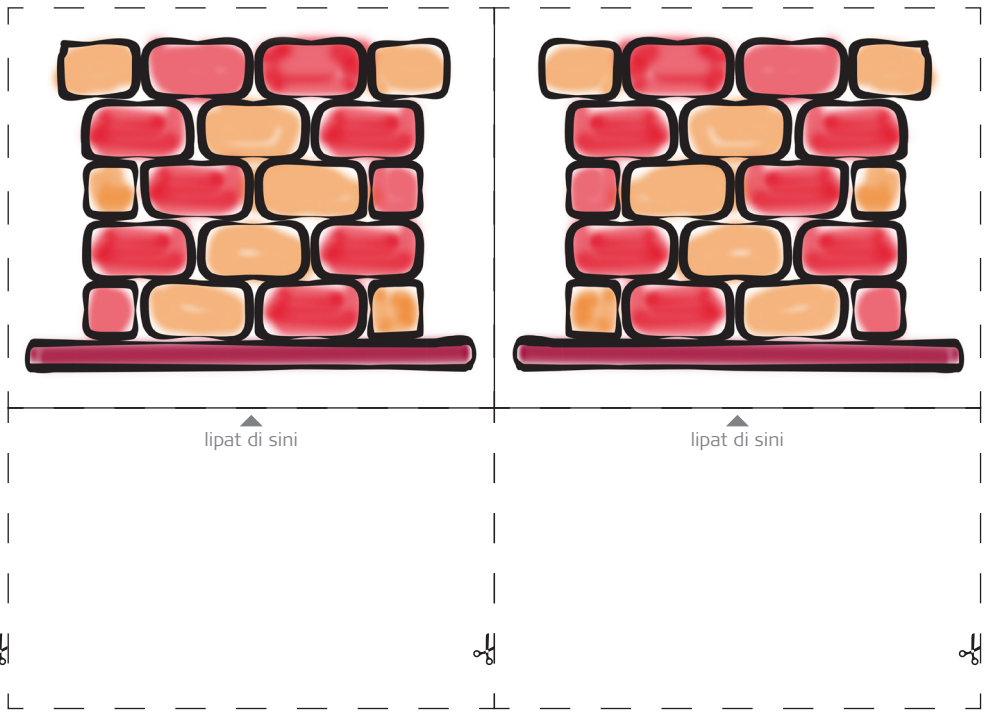

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 100g

1. Membangun Rumah

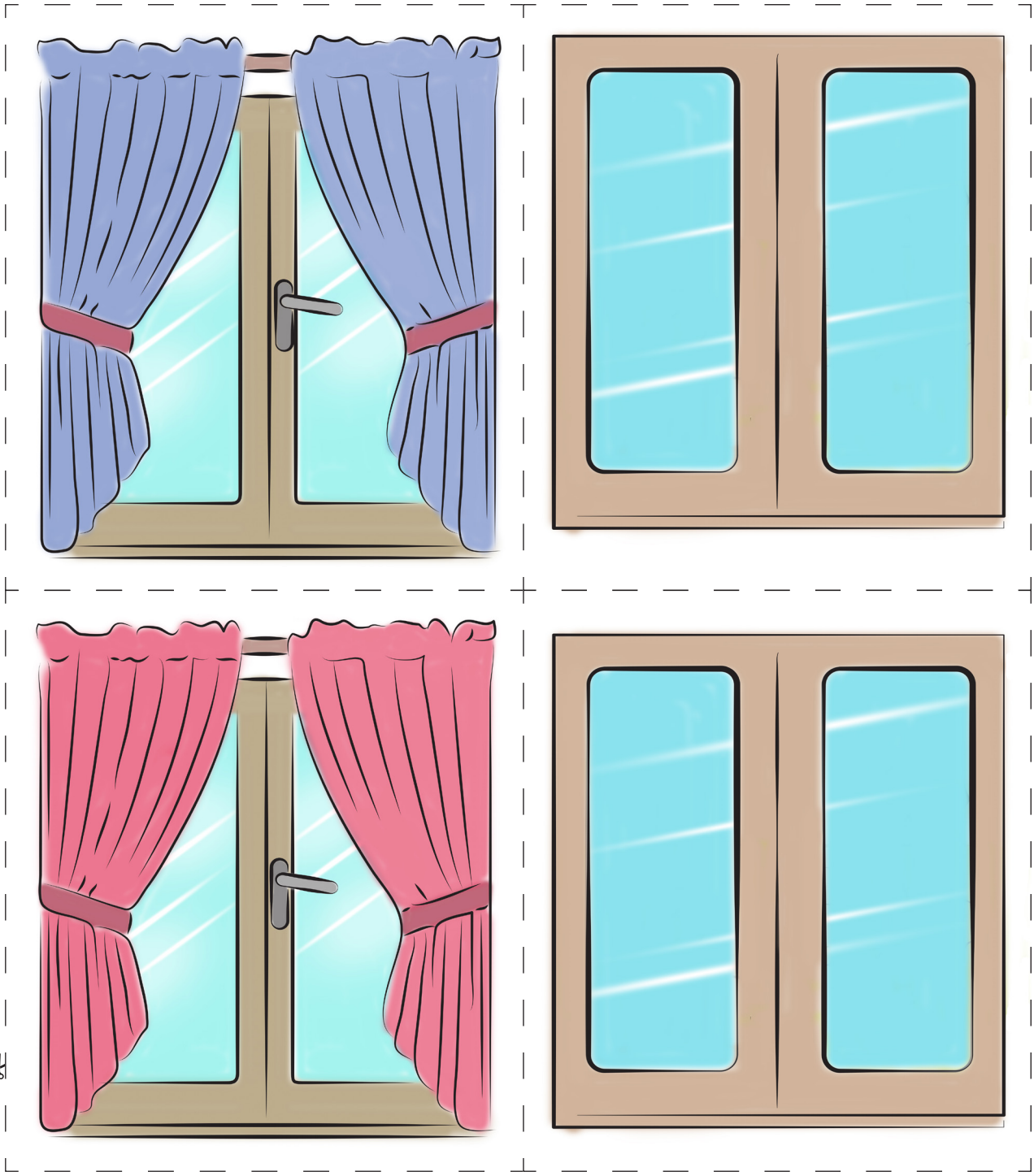

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 100g

AKTIVITAS

2. Ada siapa di Rumah?

PERSIAPAN

Cetak 2 salinan material di kertas agak tebal.
Potong gambar orang-orangnya.

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A2
- Gunting
- Blu tac

Anda akan mencocokkan 2 rumah dengan cara meletakkan orang-orang di tempat yang sama.

1. Berikan satu rumah ke anak lalu minta dia memberikan rumah yang satunya ke orangtua/pengasuhnya.
2. Gulung beberapa potongan kecil blu tac dan taruh di belakang setiap orang-orangan.
3. Bicarakan tentang setiap orang lalu minta anak memilih satu orang.
4. Semangati anak untuk menginstruksikan orangtua/pengasuhnya untuk mengambil orang tersebut.
5. Bicarakan ruangan-ruangan di dalam rumah dan semangati anak untuk meletakkan orang tersebut di sebuah ruangan.
6. Semangati anak untuk menginstruksikan orangtua/pengasuhnya ke mana orang tersebut akan tuju.
7. Bicarakan apa yang mungkin akan dilakukan orang tersebut di ruangan itu.
8. Bandingkan 2 rumah untuk mengecek kesamaannya, bicarakan orang tersebut, berada di mana dan apa yang sedang ia lakukan.
9. Bertukar peranlah sehingga orangtua/pengasuh anak memilih 1 orang dan beritahukan ke si anak orang mana yang harus diambil. Kemudian di mana orang tersebut diletakkan.
10. Jika instruksi di atas mudah tercapai, coba lakukan dengan memberi pembatas di antara kedua rumah supaya si pendengar tidak dapat melihat rumah si pembicara.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami 1 unit:
  - orang; misal. nenek, ayah, anak perempuan
  - tempat; misal. kamar, dapur, kamar mandi
  - kata kerja; misal. tidur, bermain, memasak

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

PENDENGARAN LEBIH DAHULU: Ucapkan kata-kata sebelum Anda menunjuk ke setiap orang untuk membantu anak menangkap input auditori sebelum fokus ke informasi visual.

MENDEKATLAH PADAKU: Atur posisi duduk sehingga posisi anak sejajar dengan orangtua/pengasuhnya serta Anda akan membantu menyediakan sinyal auditori terbaik. Seraya orang-orang mulai memilih tempat di rumah, duduk sejajar juga memungkinkan anak memeriksa kesamaan kedua rumah dengan mudah.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengulang atau menyebutkan 1 kata;
  - orang/tempat/kata kerja

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

SUARAKU PENTING: Untuk memulai dengan ucapan anak mungkin tidak begitu jelas. Beri apresiasi atas semua usaha yang dapat mendorong anak memahami betapa berpengaruhnya suara dia. *Oh kurasa tadi kamu bilang **bayi**. Oke, aku pegang **bayi**.*

PERLUASAN & PERPANJANGAN: Ketika anak menggunakan kata tunggal, ulangi kata tersebut dan tambahkan satu atau dua kata lain untuk memberikan dan menjadi contoh bahasa tingkat lanjut. *Bayi ada di dalam kamar. Adik bayi sedang tidur.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami konsep; sama/tidak sama.

STRATEGI KUNCI

PENONJOLAN AKUSTIK: Tarik perhatian anak ke konsep-konsep tersebut melalui Penonjolan Akustik; *Kamu hebat; Kedua rumah ini sama.* Konsolidasikan makna kalimat negasi dengan cara memastikan orang-orang berada di tempat-tempat berbeda di kedua rumah dan tonjolkan; *Ya ampun, tempat mereka tidak sama.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

2. Ada Siapa di Rumah?

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A2
- Gunting
- Blu tac

PERSIAPAN

Cetak 2 salinan material di kertas agak tebal.
Potong gambar orang-orangnya.

Anda akan mencocokkan 2 rumah dengan cara meletakkan orang-orang di tempat yang sama.

1. Berikan satu rumah ke anak lalu semangati dia untuk memberikan rumah yang satunya ke orangtua/pengasuhnya.
2. Gulung beberapa potongan kecil blu tac dan taruh di belakang setiap orang-orangan.
3. Bicarakan tentang setiap orang.
4. Bicarakan tentang ruangan-ruangan yang ada di rumah.
5. Buatlah pembatas di antara rumah anak dan rumah orangtua/pengasuh sehingga tidak terlihat satu sama lain; (bisa menggunakan folder atau buku)
6. Semangati anak untuk memilih satu orang dan tempatkan orang tersebut di sebuah ruangan.
7. Dorong anak untuk menginstruksikan orangtua/pengasuhnya untuk melakukan hal sama dengan menyebutkan nama seseorang dan di mana mereka berada.
8. Bicarakan tentang apa yang mungkin orang tersebut lakukan di ruangan itu.
9. Bandingkan kedua rumah untuk mengecek bahwa keduanya sama, bicarakan tentang orangnya, di mana dia dan apa yang sedang dia lakukan.
10. Bertukar peranlah sehingga orangtua/pengasuh memilih satu orang dan beritahu anak di mana orang tersebut ditempatkan.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami 2 unit: orang + tempat misal: Ayah di kamar mandi.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

PENDENGARAN LEBIH DAHULU: Menggunakan pembatas mendorong anak menggunakan pendengaran untuk memecahkan masalah dari memastikan kedua rumah sama. Anak boleh mencoba dan membuka pembatas untuk dicek. Semangati anak untuk mendengar lagi sebelum melihat. Gunakan kata-kata sebelum Anda menunjuk orang tsb dan/atau tempat untuk membantu anak menyimak input auditori sebelum fokus pada informasi visual.

MENDEKATLAH PADAKU: Atur posisi duduk sehingga posisi anak sejajar dengan orangtua/pengasuhnya serta Anda akan membantu menyediakan sinyal auditori terbaik. Selagi orang-orang mulai memilih ruangan di rumah, duduk sejajar juga dapat memungkinkan anak membandingkan kedua rumah dengan mudah ketika pembatasnya diangkat untuk mengecek keduanya sama. Ini mengajari anak-anak untuk mempercayai pendengarannya.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengulang atau mengucapkan 2-3 kata;
  - orang + tempat; misal. Ayah di kamar mandi.
  - preposisi + tempat; misal. Di kamar.
  - orang + preposisi + tempat; e.g. Bayi di dalam tempat tidur bayi.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

PERLUASAN & PERPANJANGAN: Dengarkan baik-baik apa yang anak ucapkan dan perluas atau perpanjang tuturannya untuk membuatnya lebih lengkap atau lebih kompleks. Ulangi ucapannya dan tambahkan satu atau dua kata lagi untuk menyediakan dan memberikan model bahasa tingkat lanjut. Gunakan Penonjolan Akustik untuk menarik perhatian ke struktur tata bahasa yang dihilangkan atau informasi baru. *Bayi ada di kamar. Bayi sedang tidur.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa melihat atau mendengar informasi = mengetahui.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Adanya pembatas membantu anak mengembangkan pemahaman Theory of Mind bahwa aktivitas persepsi dibutuhkan bagi orang lain untuk mengetahui informasi bahwa anak mungkin sudah mengetahuinya. Bantu anak dengan cara menjelaskan hal ini. *Mama tidak bisa lihat. Kamu harus kasih tahu Mama. Anak-anak perempuan ada di kamar mandi.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

2. Ada Siapa di Rumah?

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A2
- Gunting
- Blu tac

PERSIAPAN

Cetak 2 salinan material di kertas agak tebal.
Potong gambar orang-orangnya.

Anda akan mencocokkan 2 rumah dengan cara meletakkan orang-orang di tempat yang sama.

1. Berikan satu rumah ke anak lalu semangati dia untuk memberikan rumah yang satunya ke orangtua/pengasuhnya.
2. Gulung beberapa potongan kecil blu tac dan taruh di belakang setiap orang-orangan.
3. Bicarakan tentang setiap orang.
4. Bicarakan tentang ruangan-ruangan yang ada di rumah.
5. Buatlah pembatas di antara rumah anak dan rumah orangtua/pengasuh sehingga tidak terlihat satu sama lain; (bisa menggunakan folder atau buku)
6. Semangati anak untuk memilih satu orang dan tempatkan orang tersebut di sebuah ruangan.
7. Dorong anak untuk menginstruksikan orangtua/pengasuhnya untuk melakukan hal sama dengan menyebutkan nama seseorang dan di mana mereka berada.
8. Bicarakan tentang apa yang mungkin orang tersebut lakukan di ruangan itu.
9. Bandingkan kedua rumah untuk mengecek bahwa keduanya sama, bicarakan tentang orangnya, di mana dia dan apa yang sedang dia lakukan.
10. Bertukar peranlah sehingga orangtua/pengasuh memilih satu orang dan beritahu anak di mana orang tersebut ditempatkan.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami 3 unit: orang + kata kerja + tempat, misal: Nenek sedang memasak di dapur.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

PENDENGARAN LEBIH DAHULU: Adanya pembatas mendorong anak menggunakan pendengaran untuk memecahkan masalah dari memastikan kedua rumah sama. Jika 3 unit mudah bagi anak, beri informasi tambahan ke kalimat itu sehingga anak harus menangkap bagian-bagian penting. ***Nenek** pulang dari toko dan sekarang sedang **memasak** di **dapur**.*

MENDEKATLAH PADAKU: Atur posisi duduk sehingga posisi anak sejajar dengan orangtua/pengasuhnya serta Anda akan membantu menyediakan sinyal auditori terbaik. Seraya orang-orang mulai memilih tempat di rumah, duduk sejajar juga memungkinkan anak membandingkan kedua rumah dengan mudah ketika pembatasnya diangkat untuk mengecek keduanya sama.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memformulasikan kalimat: orang + kata kerja frase proposional, misal. Ayah sedang menonton TV di ruang tamu.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

PERLUASAN & PERPANJANGAN: Dengarkan baik-baik apa yang anak ucapkan dan perluas atau perpanjang tuturannya untuk membuatnya lebih lengkap atau lebih kompleks. Ulangi ucapannya dan tambahkan satu atau dua kata lagi untuk menyediakan dan memberikan model bahasa tingkat lanjut. Gunakan Penonjolan Akustik untuk menarik perhatian ke struktur tata bahasa yang dihilangkan atau informasi baru. *Nenek sedang memasak sosis di dapur.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Diskusikan emosi orang-orang yang ada di skenario.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Perpanjang cerita setiap orang dengan mendiskusikan apa yang mungkin mereka rasakan. Ini membantu anak mengembangkan kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan apa yang menyebabkan mereka merasa begitu. *Ayah sedang menonton TV di ruang tamu. Dia mungkin sangat lelah. Dia bangun pagi-pagi sekali dan bekerja keras sepanjang hari.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

2. Ada Siapa di Rumah?

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 250g

2. Ada Siapa di Rumah?

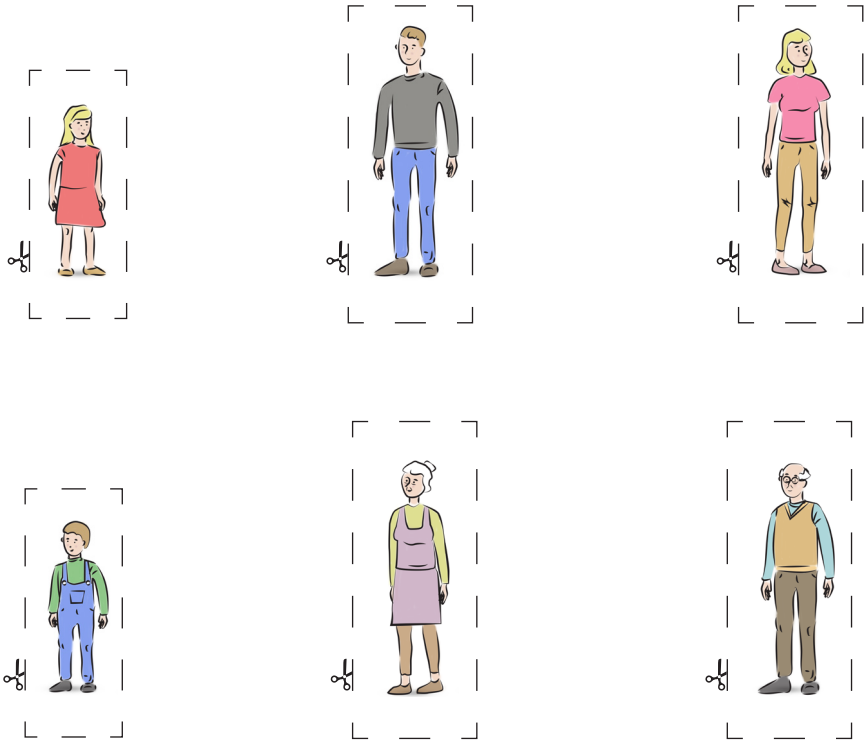

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 250g

AKTIVITAS

3. Taruh di mana?

PERSIAPAN

Cetak material di kertas agak tebal. Cetak 2 halaman di dalam satu halaman kertas sehingga kartu-kartu tersebut menjadi lebih kecil.
Potong-potong kepingan puzzle-nya.

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A3
- Gunting

Anda dan anak akan mencari kepingan-kepingan puzzle yang berpasangan.

1. Sisi kiri dari tiap kartu memiliki gambar perabot. Tumpuklah gambar-gambar tersebut dengan menghadap ke bawah.
2. Jajarkan kartu-kartu yang lain, yang menunjukkan tempat-tempat perabot itu seharusnya berada, di atas meja.
3. Ambil satu kartu benda perabot. Sebutkan namanya dan bicarakan tentang di mana kira-kira benda tersebut seharusnya berada.
4. Carilah gambar yang paling sesuai dengan ide Anda dan periksa apakah kepingan-kepingan itu cocok.
5. Jika kedua gambar cocok, bicarakan tentang hubungan antara kata-kata tersebut, misal bantal ditaruh di kamar tidur. Bantal diletakkan di atas kasur untuk tidur.
6. Secara bergantian ambil satu kartu dari tumpukan benda-benda perabot dan mencari tempat yang sesuai.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 1 unit:
  - objek, misal bantal, komputer, sabun
  - tempat, misal kamar, kantor, kamar mandi

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

MENDENGAR LEBIH DAHULU: Ketika Anda mengambil kartu bicarakan tentang benda tsb sebelum Anda menunjukkan gambar ke anak dan bicarakan di mana kira-kira benda itu berada sebelum Anda mencoba dan mencari kepingan puzzle yang cocok.

TUNGGU, TUNGGU, DAN TUNGGU LAGI: Berikan waktu tunggu pada anak setelah Anda membicarakan benda tersebut untuk melihat apakah dia dapat menemukan kepingan yang cocok sebelum melihat gambarnya. *Oh, Aku dapat tisu toilet. Hmmm. Tisu toilet. Di mana kita mencari tisu toilet...*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Konsolidasikan kosakata dengan kategori-kategori; benda-benda di dalam rumah/ruangan-ruangan di dalam rumah.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

GUNAKAN PILIHAN: Berikan pilihan-pilihan kepada anak untuk membantu mengingat kosakata baru. Supaya lebih mudah, letakkan pilihan yang benar di posisi akhir. *Kamu punya **sabun**. Menurut kamu sabun disimpan di **kamar tidur**....atau **kamar mandi**?*

SABOTASE: Kartu-kartu puzzle menjadi alat koreksi-mandiri. Jika Anda mengucapkan tempat yang salah, kartu-kartu tersebut tidak akan pas. Ini akan memberikan kesempatan sekali lagi bagi Anda untuk membicarakan benda-benda dan tempat serta kenalkan kalimat negasi dan humor. *Aku punya TV. Kurasa itu ditaruh di **toilet**. O-o! Bukan di toilet. TV ditaruh di **ruang santai**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami asosiasi antara objek dan tempat.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Anak-anak perlu mendengar kata-kata berulang kali untuk belajar maknanya dan mampu menyimpan kata-kata tersebut di memori mereka supaya mereka dapat menemukannya ketika mereka perlu menggunakannya. Membangun asosiasi antara kata-kata membantu proses ini. Bantu anak memahami mengapa kata-kata tersebut berhubungan dengan cara berbicara lebih banyak. *Aku punya panci **besar**. Kurasa ini disimpan di **dapur**. Aku bisa **memasak** memakai **panci**. Aku bisa **memasak** di **dapur**.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

3. Taruh di mana?

PERSIAPAN

Cetak material di kertas agak tebal. Cetak 2 halaman di dalam satu halaman kertas sehingga kartu-kartu tersebut menjadi lebih kecil.
Potong-potong kepingan puzzle-nya.

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A3
- Gunting

Anda dan anak akan mencari kepingan-kepingan puzzle yang berpasangan.

1. Sisi kiri dari tiap kartu memiliki gambar perabot. Tumpuklah gambar-gambar tersebut dengan menghadap ke bawah.
2. Jajarkan kartu-kartu yang lain, yang menunjukkan tempat-tempat perabot itu seharusnya berada, di atas meja.
3. Ambil satu kartu benda perabot. Sebutkan namanya dan bicarakan di mana kira-kira benda tersebut seharusnya berada.
4. Carilah gambar yang paling sesuai dengan ide Anda dan periksa apakah kepingan-kepingan itu cocok.
5. Jika kedua gambar cocok, bicarakan tentang hubungan antara kata-kata tersebut, misal bantal ditaruh di kamar tidur. Bantal diletakkan di atas kasur untuk tidur.
6. Secara bergantian ambil satu kartu dari tumpukan benda-benda perabot dan mencari tempat yang sesuai.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi tempat di mana suatu objek bisa diletakkan di sana; misal. sabun ditaruh di dalam kamar mandi.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

MENDENGAR LEBIH DAHULU: Ketika Anda mengambil kartu bicarakan tentang benda tersebut sebelum Anda menunjukkan gambar ke anak dan bicarakan di mana kira-kira benda itu berada sebelum Anda mencoba dan mencari kepingan puzzle yang cocok.

TUNGGU, TUNGGU, DAN TUNGGU LAGI: Berikan waktu tunggu pada anak setelah Anda membicarakan benda tersebut untuk melihat apakah dia dapat menemukan kepingan yang cocok sebelum melihat gambarnya. *Oh, Aku dapat tisu toilet. Hmmm. Tisu toilet. Di mana kita mencari tisu toilet...*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggabungkan kata-kata untuk membicarakan asosiasi.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN: Berikan pilihan-pilihan kepada anak untuk membantu mengingat kosakata baru. Supaya lebih mudah, letakkan pilihan yang benar di posisi akhir. *Kamu punya **sabun**. Menurut kamu **sabun** disimpan di **kamar tidur**... atau **kamar mandi**?*

SABOTASE: Kartu-kartu puzzle menjadi alat koreksi-mandiri. Jika Anda mengucapkan tempat yang salah, kartu-kartu tersebut tidak akan pas. Ini akan memberikan kesempatan sekali lagi bagi Anda untuk membicarakan benda-benda dan tempat serta kenalkan kalimat negasi dan humor. *Aku punya **TV**. Kurasa **TV** ditaruh di **toilet**. O-o! Bukan di **toilet**. **TV** ditaruh di **ruang santai**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami asosiasi antara objek dan tempat.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Anak-anak perlu mendengar kata-kata berulang kali untuk belajar maknanya dan mampu menyimpan kata-kata tersebut di memori mereka supaya mereka dapat menemukannya ketika mereka perlu menggunakannya. Membangun asosiasi antara kata-kata membantu proses ini. Bantu anak memahami mengapa kata-kata tersebut berhubungan dengan cara berbicara lebih banyak. *Aku punya **panci besar**. Kurasa **panci** ditaruh **di dapur**. Aku dapat memasak menggunakan panci. Aku dapat memasak dengan **panci** di **dapur**.*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

3. Taruh di mana?

PERSIAPAN

Cetak material di kertas agak tebal. Cetak 2 halaman di dalam satu halaman kertas sehingga kartu-kartu tersebut menjadi lebih kecil.
Potong-potong kepingan puzzle-nya.

MATERIAL

- Rumahku L1 L2 L3 A3
- Gunting

Anda dan anak akan mencari kepingan-kepingan puzzle yang berpasangan.

1. Sisi kiri dari tiap kartu memiliki gambar perabot. Tumpuklah gambar-gambar tersebut dengan menghadap ke bawah.
2. Jajarkan kartu-kartu yang lain, yang menunjukkan tempat-tempat perabot itu seharusnya berada, di atas meja.
3. Ambil satu kartu benda perabot. Sebutkan namanya dan bicarakan di mana kira-kira benda tersebut seharusnya berada.
4. Carilah gambar yang paling sesuai dengan ide Anda dan periksa apakah kepingan-kepingan itu cocok.
5. Jika kedua gambar cocok, bicarakan tentang hubungan antara kata-kata tersebut, misal bantal ditaruh di kamar tidur. Bantal diletakkan di atas kasur untuk tidur.
6. Secara bergantian ambil satu kartu dari tumpukan benda-benda perabot dan mencari tempat yang sesuai.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi benda dari deskripsi fungsinya; misal: kita menggunakan ini supaya tangan bersih.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

PENDENGARAN LEBIH DAHULU: Ketika Anda mengambil kartu bicarakan tentang benda tersebut sebelum Anda menunjukkan gambar ke anak dan bicarakan di mana kira-kira benda itu berada sebelum Anda mencoba dan mencari kepingan puzzle yang cocok.

TUNGGU, TUNGGU, DAN TUNGGU LAGI: Berikan waktu tunggu pada anak setelah Anda membicarakan benda tersebut untuk melihat apakah dia dapat menemukan kepingan yang cocok sebelum melihat gambarnya. *Oh, aku punya sesuatu yang kau butuhkan ketika kau memasak telur. Kau membuka cangkang telur lalu menggorengnya di…*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mendeskripsiskan hubungan antara dua kata.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN: Berikan pilihan-pilihan kepada anak untuk membantu mengingat kosakata baru dan beragam hubungan. *Menurutmu wajan ditaruh di kamar mandi atau ditaruh di dapur?*

SABOTASE: Kartu-kartu puzzle menjadi alat koreksi-mandiri. Jika Anda mengucapkan tempat yang salah, kartu-kartu tersebut tidak akan pas. Ini akan memberikan kesempatan sekali lagi bagi Anda untuk membicarakan benda-benda dan tempat serta kenalkan kalimat negasi dan humor. *Aku punya **TV**. Kurasa akan lucu jika **TV** ditaruh di **toilet**. Ayo kita periksa. Haha, TV tidak ditaruh di **toilet**. **TV** ditaruh di **ruang santai**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memprediksi aksi-aksi seseorang berdasarkan *false belief* seseorang.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Paham bahwa seseorang dapat meyakini sesuatu yang tidak benar adalah keterampilan *Theory of Mind* yang disebut *false belief*. Tonjolkan konsep ini melalui menyabotase aktivitas dengan mengatakan Anda (atau orangtua/pengasuh) pikir benda-benda tertentu berada di tempat yang salah. Misal: Ayah pikir sabun cuci ditaruh di dapur tapi bukan di sana. Sabun cuci ditaruh di ruang cuci.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

3. Taruh di mana?

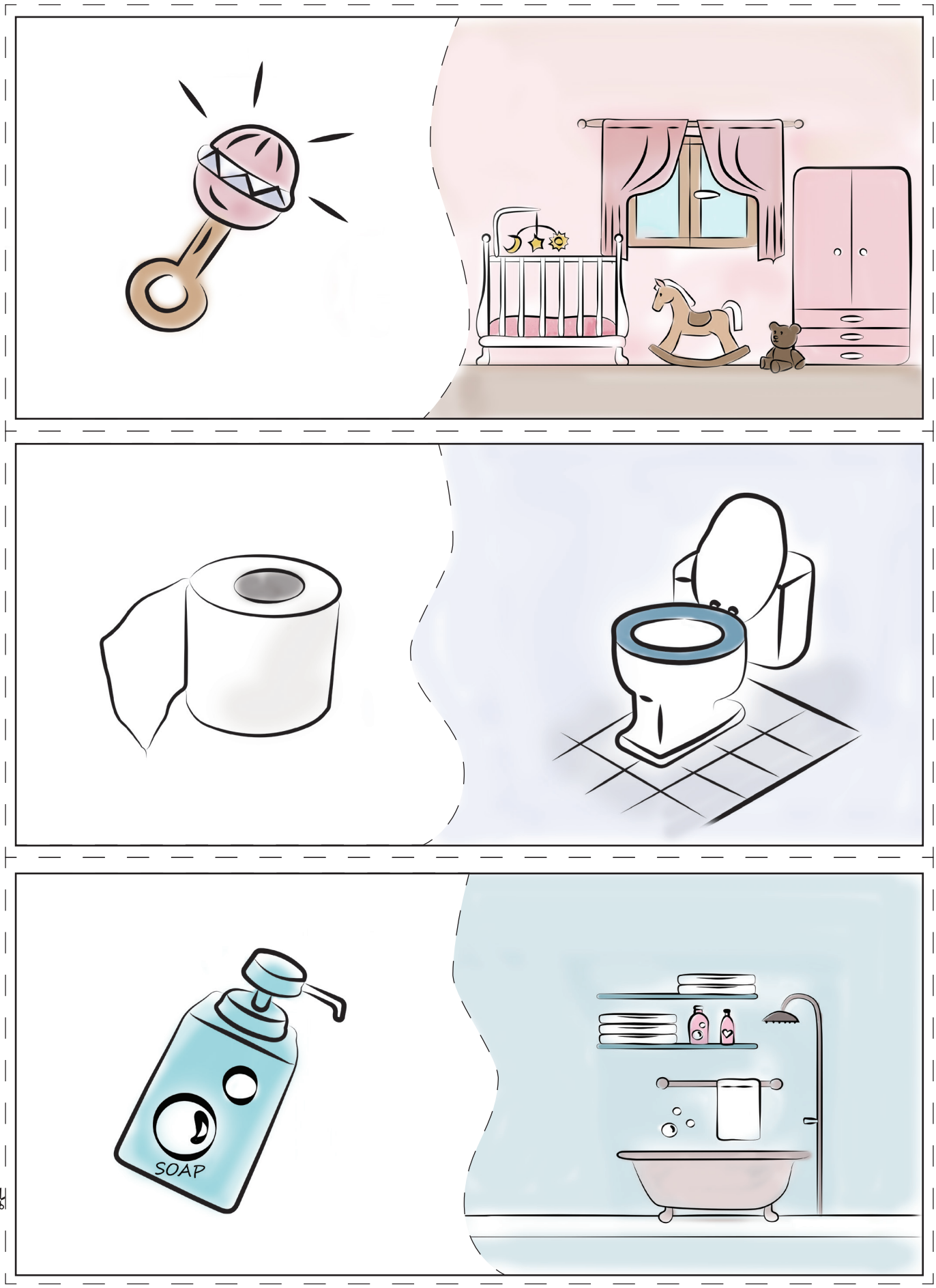

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 300g

3. Taruh di mana?

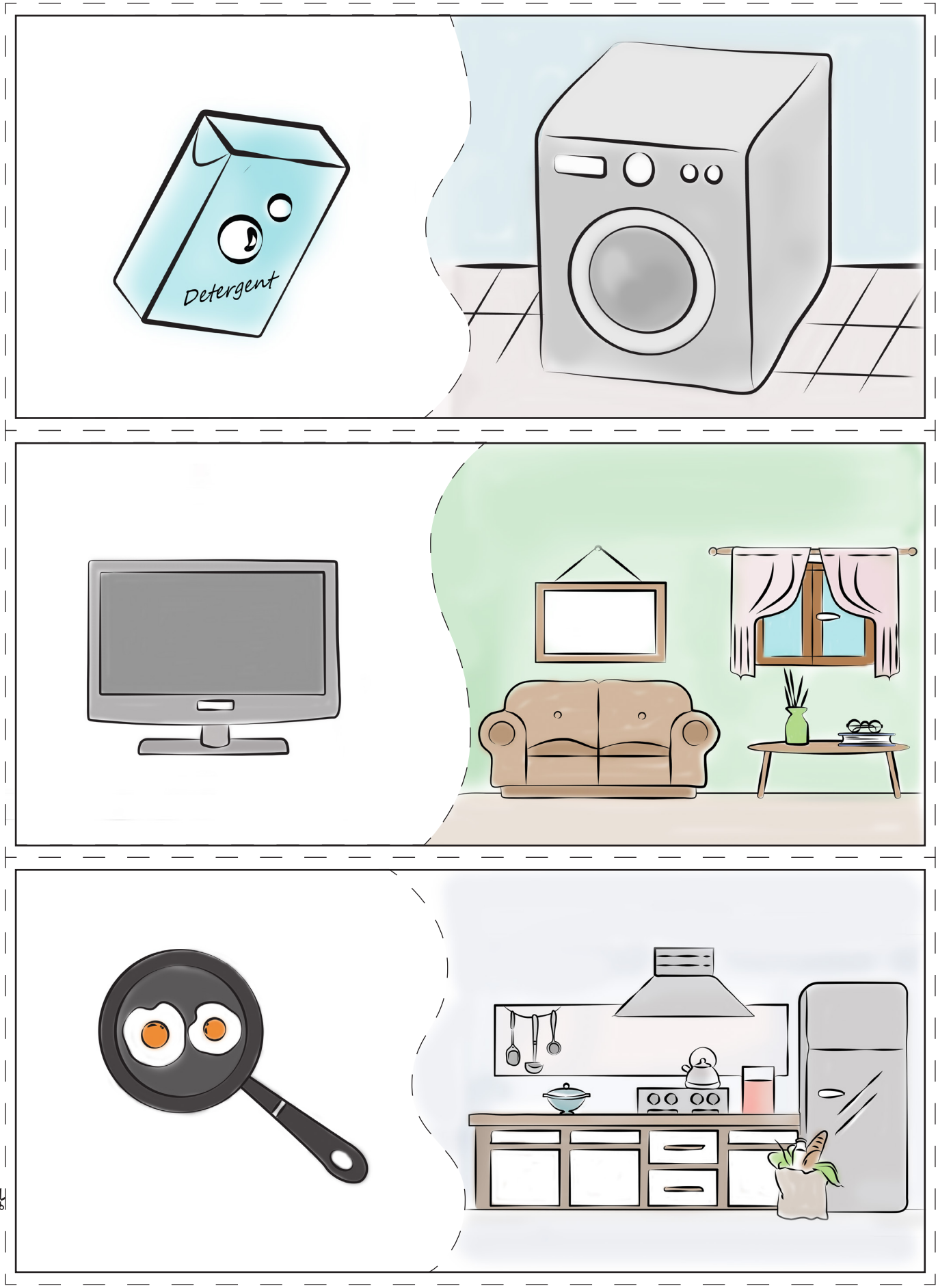

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 300g

3. Taruh di mana?

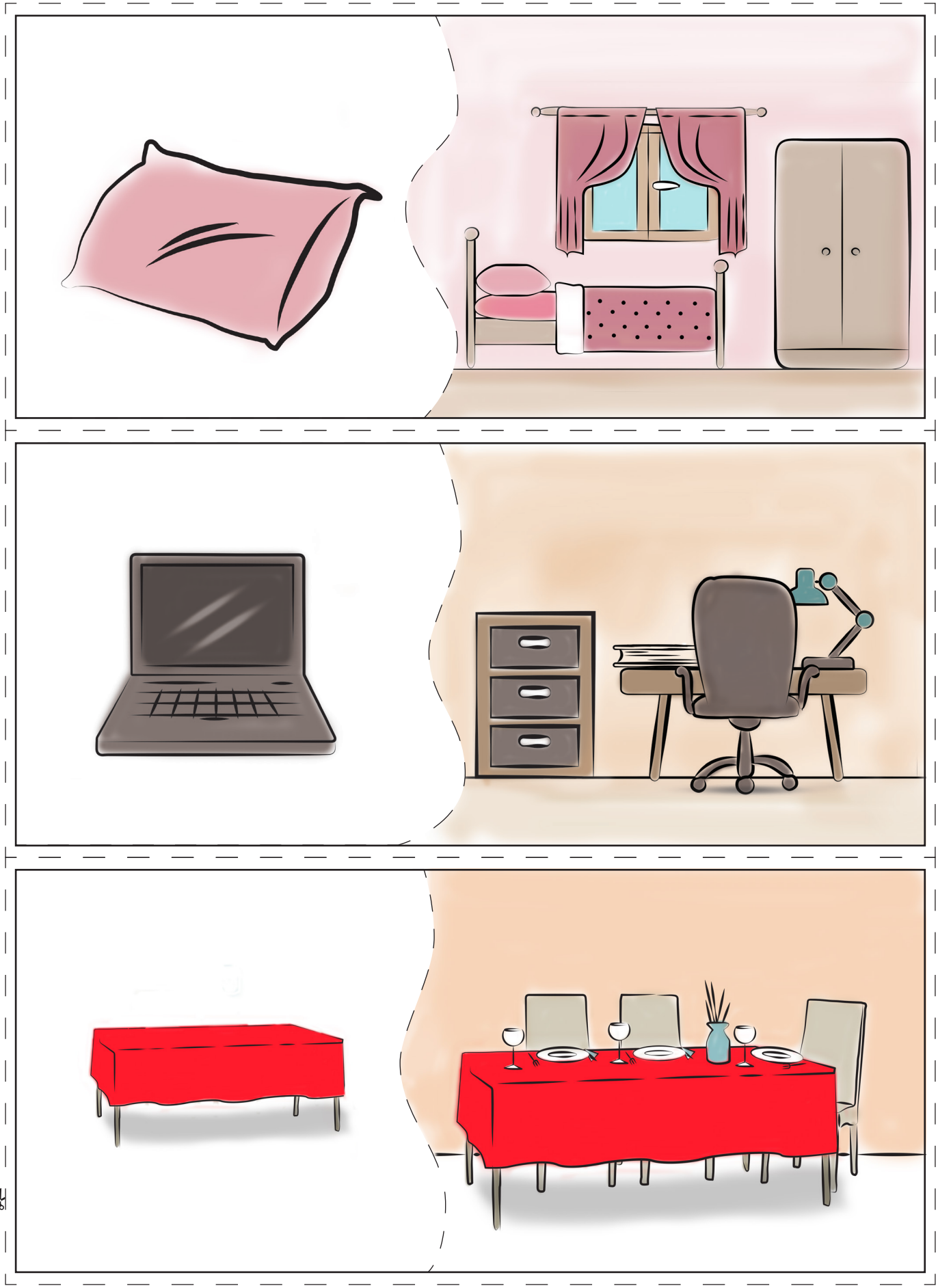

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 300g

3. Taruh di mana?

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang direkomendasikan: A4, 300g

AKTIVITAS

4. Rumahku

PERSIAPAN

Cetak material di kertas.
Cetak 4 halaman di satu kertas dengan urutan halaman horizontal.

1	2
3	4

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A4
- Gunting dan staples

Anda dan anak akan membuat buku dan membacanya bersama-sama
1. Potong kertas di bagian tengah (jadi Anda punya angka tersusun berurutan).
2. Lipat setiap halaman sehingga gambar-gambarnya berada di bagian luar.
3. Susun buku dengan memegang halaman judul dan urutkan angka halaman-halamannya saat Anda meletakkan halaman-halaman lain di belakangnya.
4. Staples buku dengan pinggiran-pinggiran yang terpotong.
5. Baca buku bersama.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN
- Memahami kata kerja, misal. potong, lipat, hitung, pegang, tekan
- Memperhatikan buku

STRATEGI-STRATEGI KUNCI
BICARA, BICARA, BICARA: Dorong anak membantu membuat buku dan tambahkan kata-kata kerja untuk setiap aksi sepanjang proses pembuatan. *Sini, kamu bantu aku **potong**. Benar, sekarang kita harus **lipat**. Oke, sekarang kita akan menggabungkannya. Pertama kita harus **berhitung**. **Pegang** ini. Sekarang kita staples bukunya. Siap… **tekan**.*

BUKU, BUKU, BUKU: Banyak buku anak-anak, seperti buku ini, menggunakan frase-frase repetitif untuk membantu perkuat struktur kalimat. Selain itu, kata-kata untuk setiap set yang terdiri dari dua halaman memiliki ritme konsisten. Gunakan Penonjolan Akustik untuk sedikit melebih-lebihkan kata-kata untuk memperkuat ritme agar dapat membantu mempertahankan perhatian anak. ***Rumahku** mempunyai **pintu** depan yang **besar** untuk **diketuk**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN
- Berusaha mengulang satu kata di tiap halaman.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI
MENDEKATLAH PADAKU: Semangati orangtua/pengasuh anak untuk duduk sangat dekat dengan anak agar Anda dapat mencontohkan menelusuri cerita. Bacalah sebaris teks dari buku tsb lalu pindahkan buku ke depan orangtua/pengasuh sehingga mereka akan membacanya kemudian pindahkan buku ke depan anak sebagai tanda baginya untuk "membaca" halaman tersebut.

SUARAKU PENTING: Menunggulah pada posisi Anda, dengan buku di depan anak, hingga ia bervokalisasi. Sebagai permulaan, mulai dengan perkiraan kata tunggal saja. Anggap ini sebagai giliran anak untuk "membaca" dan membalik halaman selanjutnya.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN
- Mengikuti percakapan tentang rumah kita.

STRATEGI KUNCI
BICARA, BICARA, BICARA: Untuk setiap halaman buku bicarakan tentang apakah Anda punya bagian itu di rumah Anda. Tanyakan pada anak dan orangtua/pengasuhnya apakah mereka punya bagian itu dan jika punya apakah mereka menggunakannya sama seperti yang ada di buku. *Aku tidak punya lorong. Apa kamu punya lorong? Apa kamu boleh berlari?*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

4. Rumahku

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A4
- Gunting dan staples

PERSIAPAN

Cetak material di kertas.
Cetak 4 halaman di satu kertas dengan urutan halaman horizontal.

1	2
3	4

Anda dan anak akan membuat buku dan membacanya bersama-sama.

1. Potong kertas di bagian tengah (jadi Anda punya angka tersusun berurutan).
2. Lipat setiap halaman sehingga gambar-gambarnya berada di bagian luar.
3. Susun buku dengan memegang halaman judul dan urutkan angka halaman-halamannya saat Anda meletakkan halaman-halaman lain di belakangnya.
4. Staples buku dengan pinggiran-pinggiran yang terpotong.
5. Baca buku bersama.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami kata kerja + objek, misal. potong kertas, hitung jumlah halaman, pegang bukunya
- Memperhatikan buku
- Membalik halaman buku ketika diminta

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Dorong anak membantu buku dan gunakan penonjolan akustik kombinasi kata kerja + objek sepanjang kegiatan. *Sini, kamu bantu aku **potong** sepanjang **kertas**. Benar, sekarang kita harus **melipat kertas**. Oke, sekarang kita akan menggabungnya. Pertama kita harus **berhitung**. **Pegang buku ini**. Sekarang kita staples. Siap... **tekan staples**.*

BUKU, BUKU, BUKU: Banyak buku anak-anak, seperti buku ini, menggunakan frase-frase repetitif untuk membantu perkuat struktur kalimat. Selain itu, kata-kata untuk setiap set yang terdiri dari dua halaman memiliki ritme konsisten. Gunakan Penonjolan Akustik untuk sedikit melebih-lebihkan kata-kata untuk memperkuat ritme agar dapat membantu mempertahankan perhatian anak dan membantu mengembangkan *Auditory Memory*. *Rumahku punya **pintu** depan **besar** untuk **diketuk**.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Berusaha mengulang 2 hingga 3 kata di tiap halaman.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

MENDEKATLAH PADAKU: Semangati orangtua/pengasuh anak untuk duduk sangat dekat dengan anak jadi Anda dapat mencontohkan menelusuri cerita. Bacalah sebaris teks dari buku tsb lalu pindahkan buku ke depan orangtua/pengasuh sehingga mereka akan membacanya kemudian pindahkan buku ke depan anak sebagai tanda baginya untuk "membaca" halaman tersebut.

TUNGGU, TUNGGU, DAN TUNGGU LAGI: Menunggu di posisi Anda, dengan buku di depan anak, hingga ia bervokalisasi. Sebagai permulaan, mungkin bisa dimulai dengan kata tunggal saja. Berikan contoh yang diperluas dan tunggu lagi untuk melihat apakah anak dapat mengulang lebih banyak.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengikuti percakapan tentang rumah kita.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Untuk setiap halaman buku bicarakan tentang apakah Anda punya bagian itu di rumah Anda. Tanyakan pada anak dan orangtua/pengasuhnya apakah mereka punya bagian itu dan jika punya apakah mereka menggunakannya sama seperti yang ada di buku. *Aku tidak punya lorong. Apa kamu punya lorong? Apa kamu boleh berlari di lorong?*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

AKTIVITAS

4. Rumahku

MATERIAL
- Rumahku L1 L2 L3 A4
- Gunting dan staples

PERSIAPAN

Cetak material di kertas.
Cetak 4 halaman di satu kertas dengan urutan halaman horizontal.

1	2
3	4

Anda dan anak akan membuat buku dan membacanya bersama-sama.
1. Potong kertas di bagian tengah (jadi Anda punya angka tersusun berurutan)
2. Lipat setiap halaman sehingga gambar-gambarnya berada di bagian luar.
3. Susun buku dengan memegang halaman judul dan urutkan angka halaman-halamannya saat Anda meletakkan halaman-halaman lain di belakangnya.
4. Steples buku dengan pinggiran-pinggiran yang terpotong
5. Baca buku bersama

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN
- Mengikuti instruksi-instruksi kompleks
- Memperhatikan buku dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Semangati anak membantu membuat buku dan gunakan penonjolan akustik kata-kata tidak familiar di dalam instruksi-instruksi sepanjang kegiatan. *Sini, kamu bantu aku potong **sepanjang** kertas. Sekarang lipat semua halaman agar **gambar-gambarnya berada di luar**. Kita harus **mengatur** halaman-halaman ini. Pegang **kuat** buku ini dengan kedua tangan. Sekarang kita akan staples ke sisi yang memiliki **pinggiran terpotong**.*

BUKU, BUKU, BUKU: Banyak buku anak-anak, seperti buku ini, menggunakan frase-frase repetitif untuk membantu perkuat struktur kalimat. Selain itu, kata-kata untuk setiap set yang terdiri dari dua halaman memiliki ritme konsisten. Gunakan Penonjolan Secara Akustik untuk sedikit melebih-lebihkan kata-kata untuk memperkuat ritme agar dapat mempertahankan perhatian anak dan membantu perkembangan Auditory Memory. *Rumah*ku *punya* pintu *depan* besar *untuk diketuk.*

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN
- Mengulang 5 hingga 6 kata dari sebuah kalimat.
- Menggunakan preposisi: untuk.

STRATEGI-STRATEGI KUNCI

MENDEKATLAH PADAKU: Dorong orangtua/pengasuh anak untuk duduk sangat dekat dengan anak jadi Anda dapat mencontohkan menelusuri cerita. Bacalah sebaris teks dari buku tersebut lalu pindahkan buku ke depan orangtua/pengasuh sehingga mereka akan membacanya kemudian pindahkan buku ke depan anak sebagai tanda baginya untuk "membaca" halaman tersebut. Jika anak benar-benar dapat membaca kata-kata di buka tersebut maka tutupi teksnya agar anak mengulang kata-kata melalui pendengaran saja.

TUNGGU, TUNGGU, DAN TUNGGU LAGI: Menunggu di posisi Anda, dengan buku di depan anak, hingga ia berusaha "membaca" tulisan di halaman buku. Jika anak menghilangkan kata-kata atau melakukan kekeliruan dalam tata bahasa, berikanlah contoh yang benar dan tunggu lagi untuk melihat apakah anak dapat mengulang dengan lebih akurat.

HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN
- Mengikuti percakapan tentang rumah kita.

STRATEGI KUNCI

BICARA, BICARA, BICARA: Untuk setiap halaman buku bicarakan tentang apakah Anda punya bagian itu di rumah Anda. Tanyakan pada anak dan orangtua/pengasuhnya apakah mereka punya bagian itu dan jika punya, apakah mereka menggunakannya sama seperti yang ada di buku. *Aku tidak punya lorong. Apa kamu punya lorong yang sempit dan panjang? Apa kamu boleh berlari di lorong? Apa yang akan terjadi bila kamu berlari di sepanjang lorong?*

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

MED EL

Rumahku

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kertas yang disarankan: A4, 100g

Rumahku mempunyai

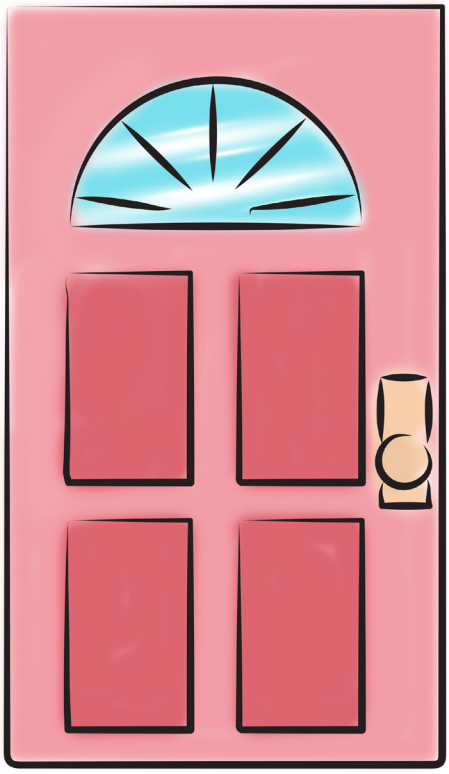

pintu depan besar

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

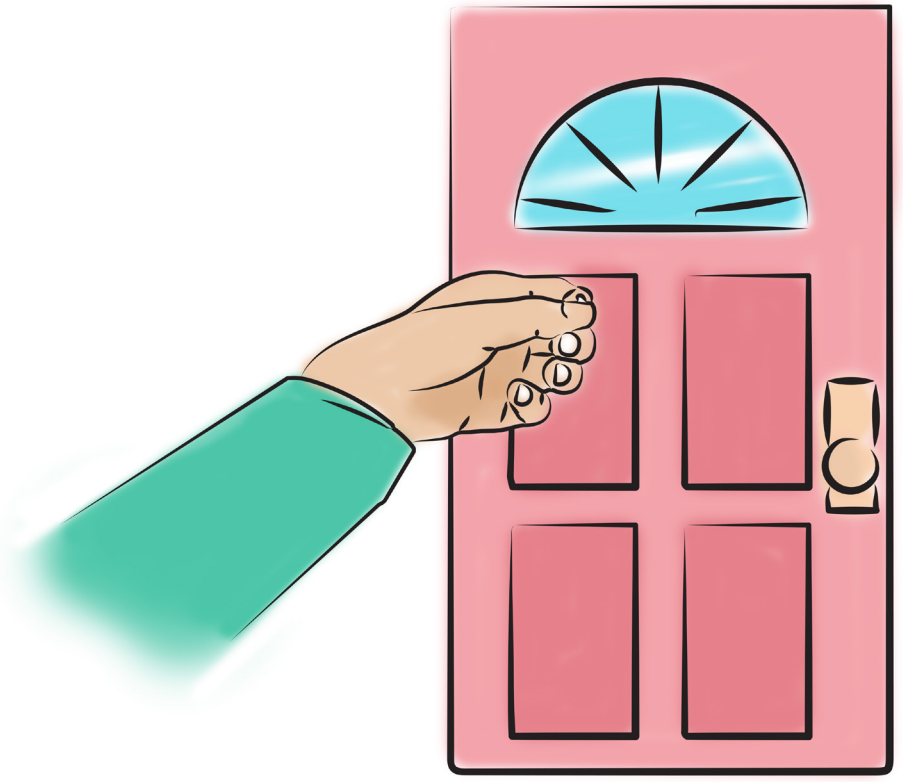

untuk diketuk.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

lorong sempit panjang

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

untuk berlari

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

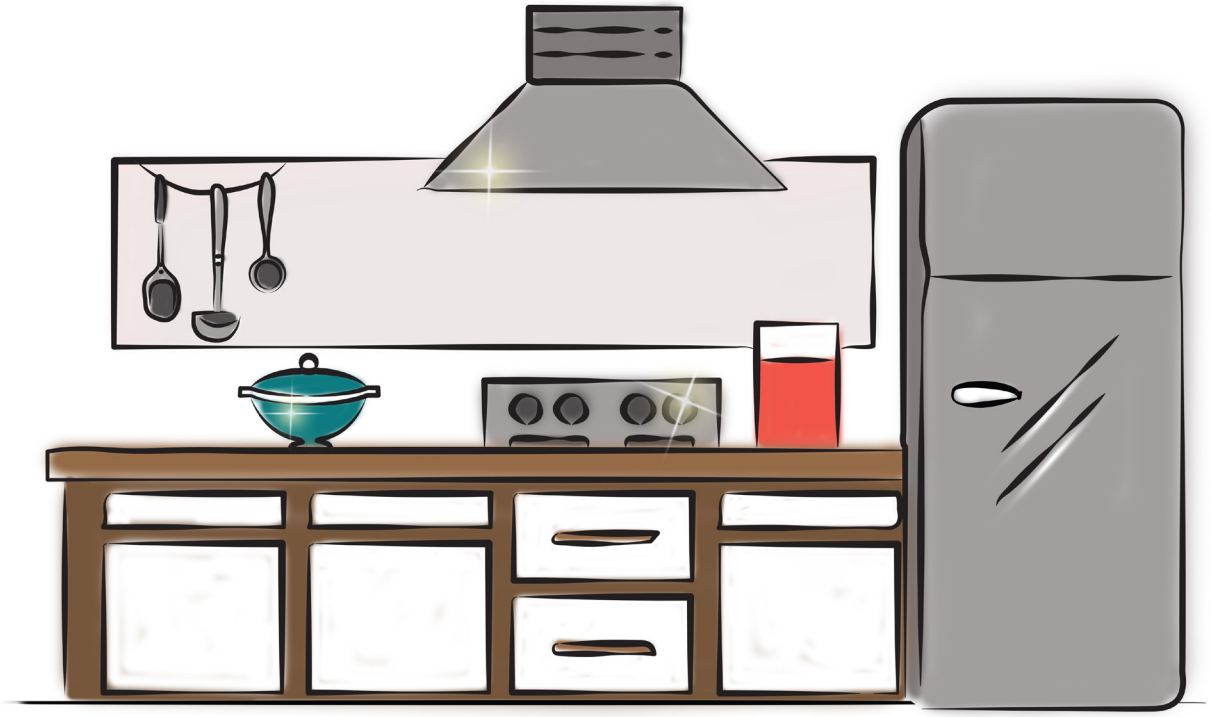

dapur yang penuh dengan
benda-benda berkilau

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

untuk memasak

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

jendela besar dan tinggi

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

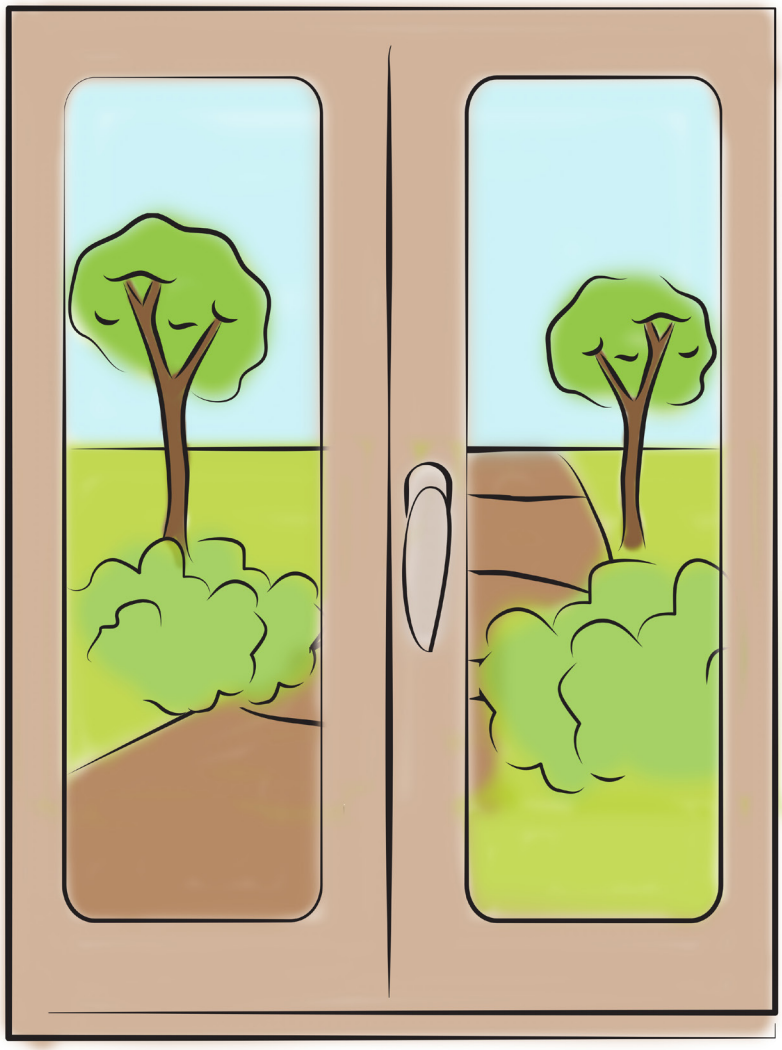

untuk melihat ke luar

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

kebun yang cerah
dan hangat

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

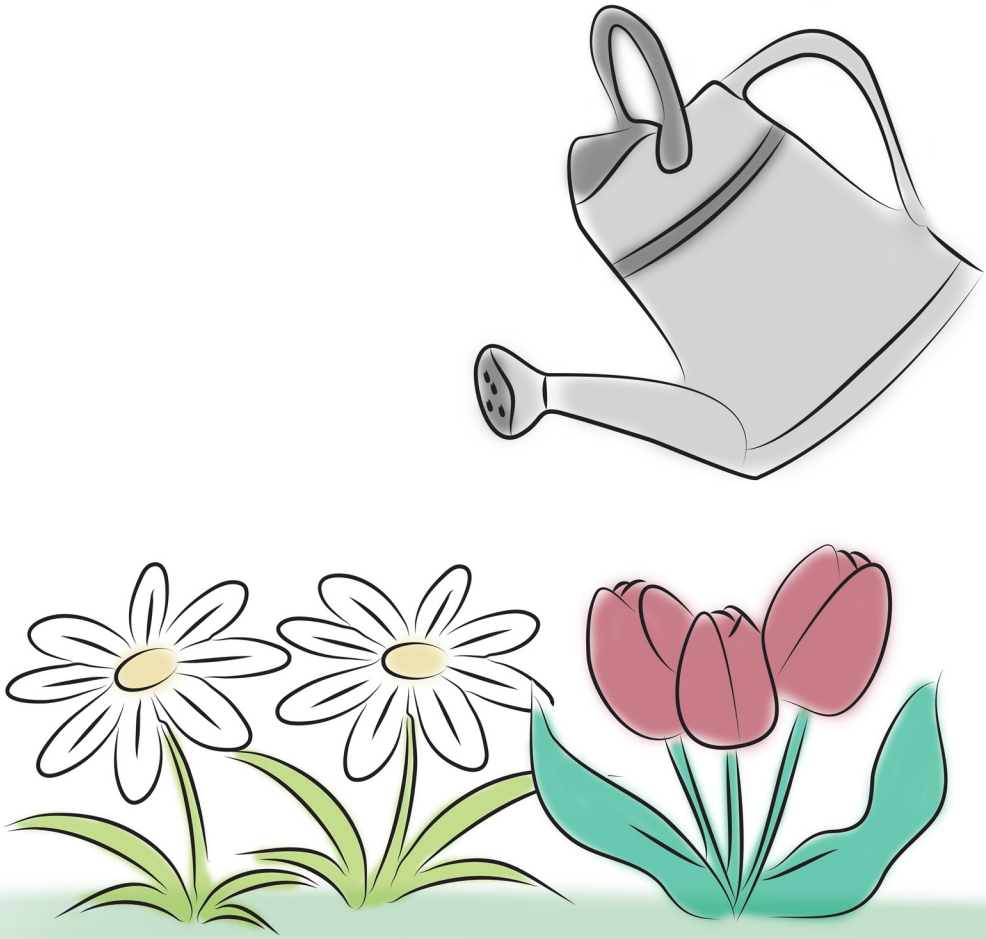

untuk ditanami berbagai tanaman

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

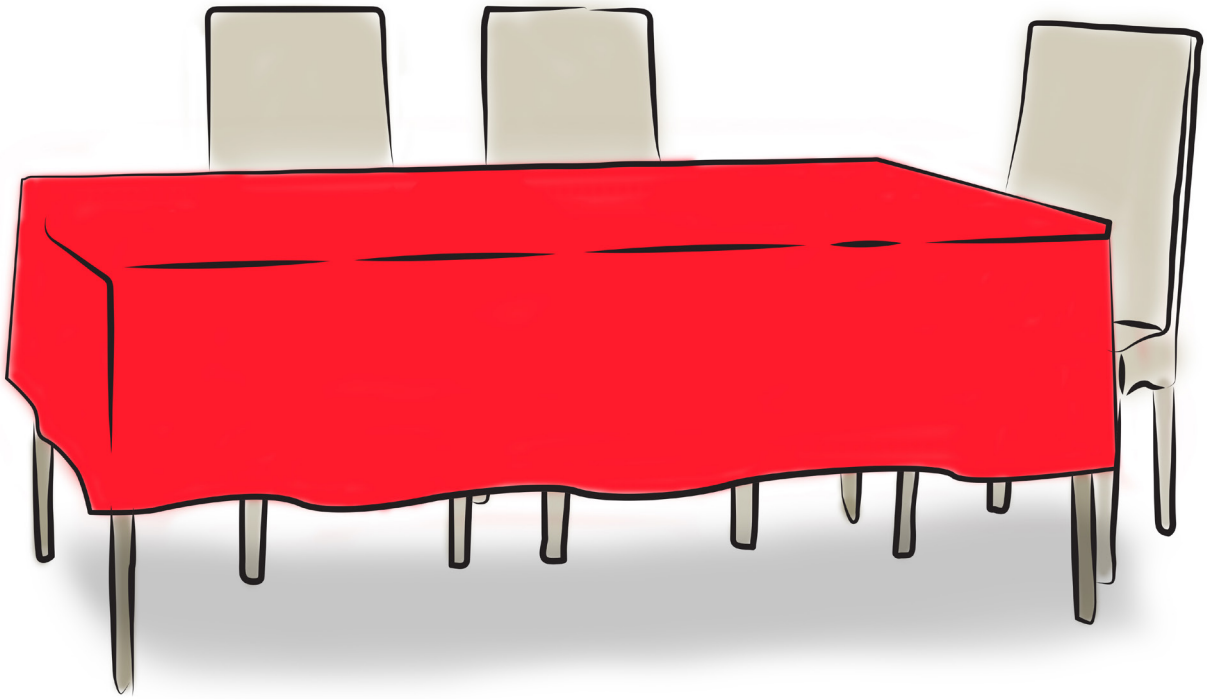

meja dengan taplak merah

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

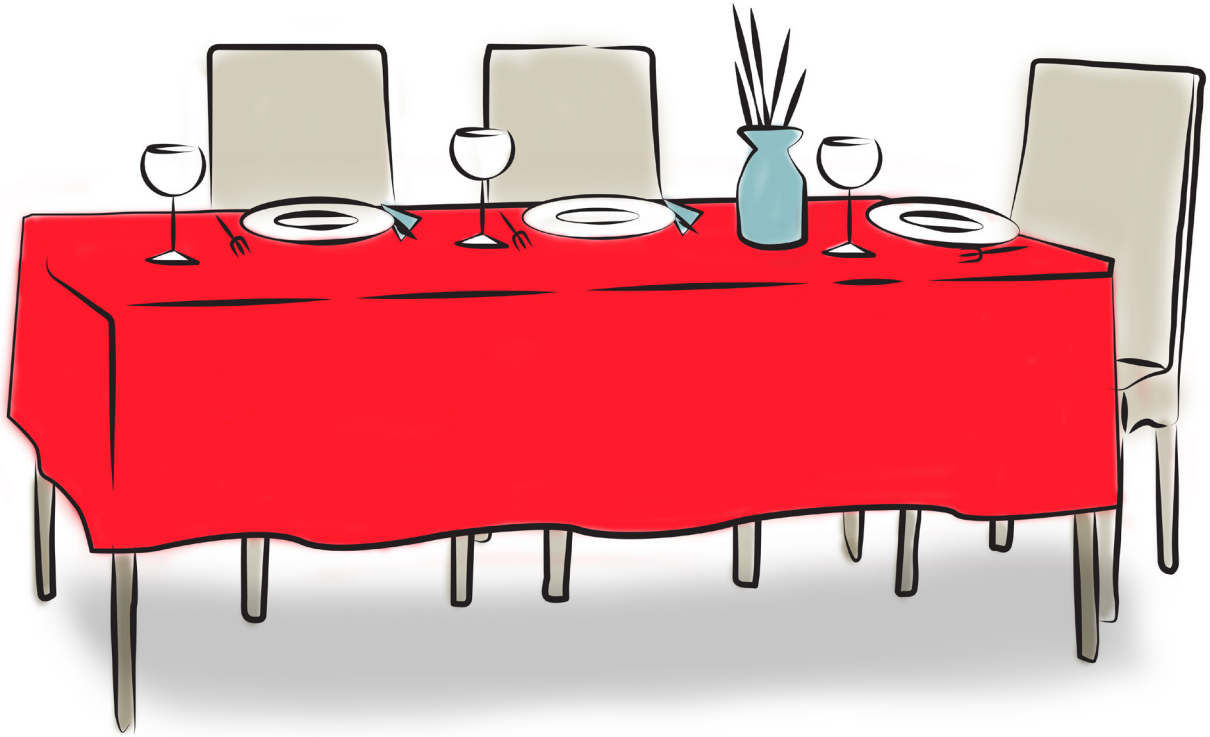

untuk makan.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

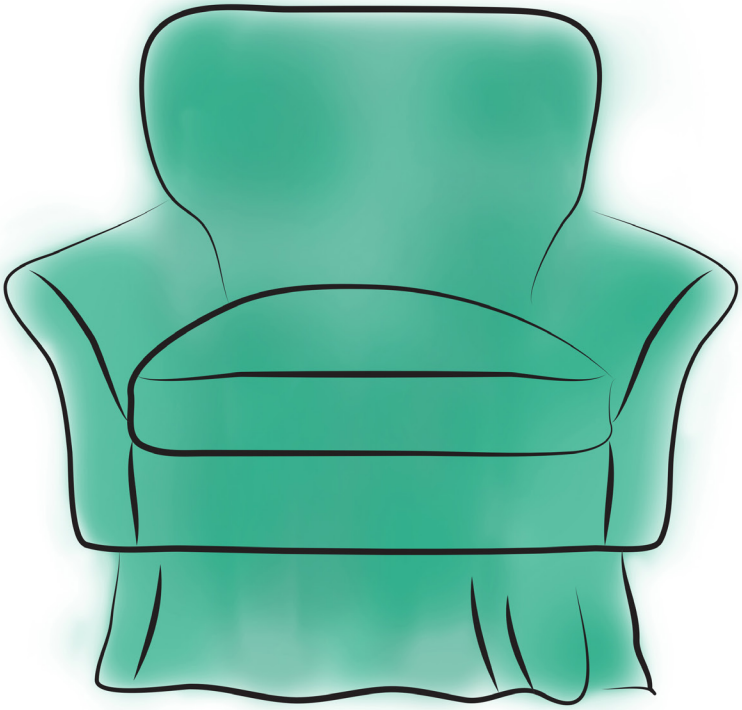

sofa tua

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

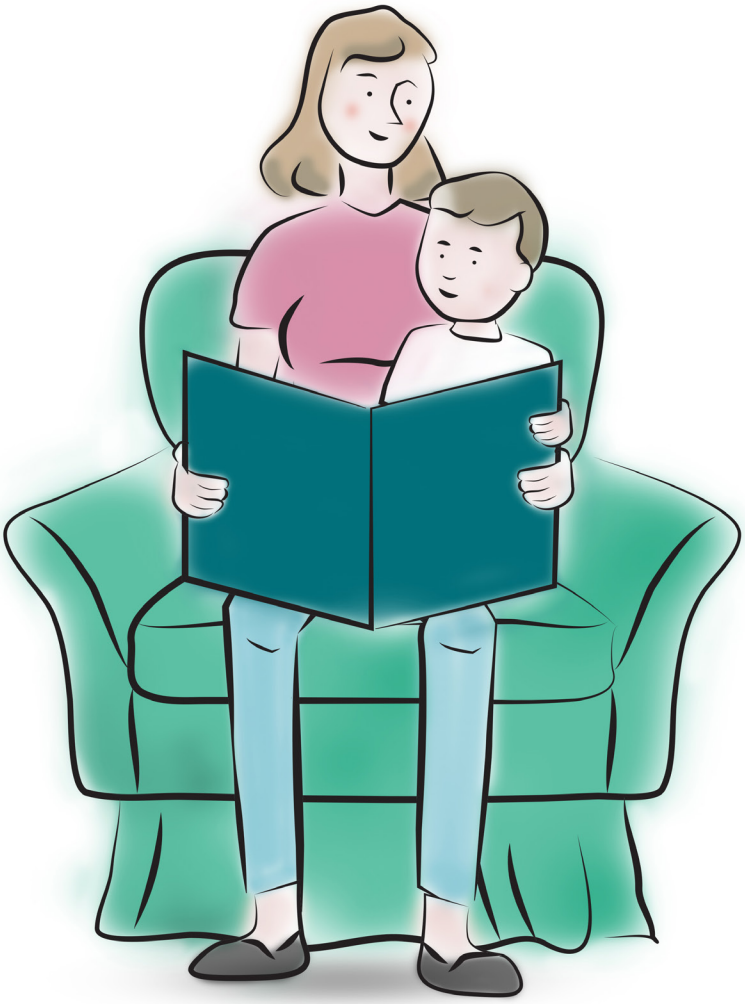

untuk membaca bersama

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Rumahku mempunyai

boneka beruang favoritku

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

untuk dipeluk.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Dan rumahku mempunyai

kasur nyaman dan lembut

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

untuk tidur

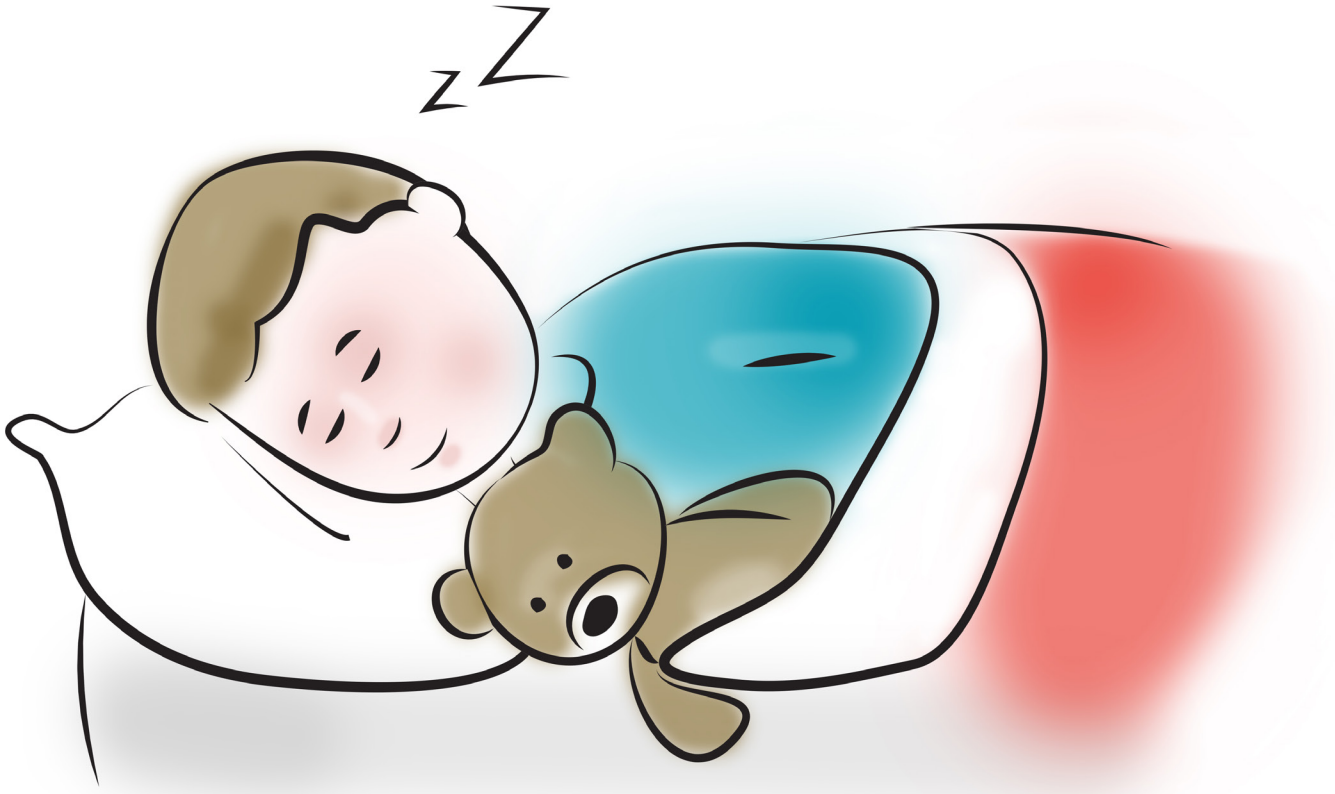

Selamat malam.

© Hak cipta oleh MED-EL 2017

Kantor MED-EL Seluruh Dunia

AMERIKA

Argentina
medel@medel.com.ar

Kanada
officecanada@medel.com

Kolombia
office-colombia@medel.com

Meksiko
office-mexico@medel.com

Amerika Serikat
implants@medelus.com

ASIA PASIFIK

Australia
office@medel.com.au

Cina
office@medel.net.cn

Hong Kong
office@hk.medel.com

India
implants@medel.in

Indonesia
office@id.medel.com

Jepang
office-japan@medel.com

Malaysia
office@my.medel.com

Filipina
office@ph.medel.com

Singapura
office@sg.medel.com

Korea Selatan
office@kr.medel.com

Thailand
office@th.medel.com

Vietnam
office@vn.medel.com

EMEA

Austria
office@at.medel.com

Belgia
office@be.medel.com

Finlandia
office@fi.medel.com

Prancis
office@fr.medel.com

Jerman
office@medel.de

Italia
ufficio.italia@medel.com

Portugis
office@pt.medel.com

Spanyol
office@es.medel.com

Afrika Selatan
customerserviceZA@medel.com

Uni Emirat Arab
office@ae.medel.com

Inggris
customerservices@medel.co.uk

27276 1.0

MED-EL Medical Electronics
Fürstenweg 77a | 6020 Innsbruck, Austria | office@medel.com

medel.com